

**MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI MTSS
SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI KECAMATAN HULU
SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

Oleh

**SITI KHOLIJA HARAHAP
NIM. 1930400006**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI MTSS
SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI KECAMATAN HULU
SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

Oleh

**SITI KHOLIJA HARAHAHAP
NIM. 1930400006**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI MTSS
SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI KECAMATAN HULU
SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

Oleh

SITI KHOLIJA HARAHAP

NIM. 1930400006

PEMBIMBING I

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 196308211993031003

PEMBIMBING II

Yuli Eviyanti, S.E., M.M
NIDN. 2008078501

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 05 Desember 2023

An. **Siti Kholija Harahap**

Kepada Yth :

Dekan FDIK
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Siti Kholija Harahap** yang berjudul : **"Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Drs. H. Agus Salm Lubis, M.Ag
NIP 196308211993031003

PEMBIMBING II



Yuli Eviyanti, S.E., M.M
NIDN 2008078501

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Kholija Harahap
NIM : 1930400006
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skrip : MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI
MTSS SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI KECAMATAN
HULU SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS
UTARA.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 05 Desember 2023

Saya yang Menyatakan



SITI KHOLIJA HARAHAP

NIM. 1930400006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Kholija Harahap
NIM : 1930400006
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*No-Exclusive*) *Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 05 Desember 2023
Saya yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
F8CAKX749490212

SITI KHOLIJA HARAHAHAP
NIM. 1930400006

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI KHOLIJA HARAHAP
Tempat/Tgl Lahir : Tamosu, 17 November 2000
NIM : 1930400006
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 05 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



SITI KHOLIJA HARAHAP
NIM 1930400006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Siti Kholija Harahap
NIM : 19 304 00006
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di MTSS Syahbuddin
Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang
Lawas Utara

Ketua

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 19630821/1993031003

Sekretaris

Darwin Harahap, S. Sos.I., M. Pd.I
NIDN. 2028018801

Anggota

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 19630821 199303 1 003

Darwin Harahap, S. Sos.I., M. Pd.I
NIDN. 2028018801

Ricka Handayani, M.M
NIP. 199103132019032022

Hasbi Anshori Hasibuan
NIDN. 2018078702

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu, 27 Desember 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 75,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,56
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

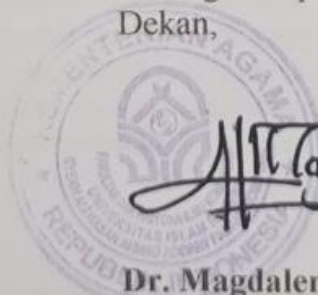
Nomor: 066 /Un.28/F.6a/PP.00.9/01/2024

Judul Skripsi : **Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di MTSS Syahbuddin
Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang
Lawas Utara**
Nama : **Siti Kholija Harahap**
NIM : **1930400006**
Program Studi : **Manajemen Dakwah**

**Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidimpuan, 16 Januari 2024

Dekan,



Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 197403192000032001

ABSTRAK

Nama : SITI KHOLIJA HARAHAHAP
NIM : 19 304 00006
**Judul Skripsi : MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI
MTSS SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI
KECAMATAN HULU SIHAPAS KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA.**

Pembinaan akhlak merupakan suatu usaha atau tindakan dan cara memperbaiki, menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai para anak didik agar mereka mempunyai akhlak yang mulia, dan memiliki kebiasaan yang terpuji. Untuk menghasilkan pembinaan akhlak yang baik, diperlukan manajemen yang sudah tertata dengan baik dan tepat yang dapat mendukung tercapainya pembinaan akhlak terhadap santri. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan akhlak santri MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, untuk mengetahui bentuk pembinaan akhlak di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, untuk mengetahui manajemen pembinaan akhlak santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara dalam pembinaan akhlak santri. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar akhlak santri/santriwati di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara sudah menunjukkan akhlak yang baik dan dapat dikategorikan kedalam golongan yang sedang. Akan tetapi masih banyak santri/santriwati yang minim akhlaknya dan sulit untuk dibina. Bentuk pembinaan akhlak yang dilaksanakan oleh pengurus yaitu melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan seni yang sudah ditetapkan. Dengan dibuatnya kegiatan ini akan mempermudah pembina dalam memperbaiki akhlak santri. Proses pembinaan akhlak yang baik dapat diraih tidak lain karena keberhasilan manajemen pembinaannya, mulai dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh para pengurus pada setiap penerapan metode-metode pembinaan akhlak santri yaitu : Metode keteladanan, latihan dan pembiasaan, nasehat, Penghargaan dan Hukuman. Dibalik itu ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pembinaan akhlak santri yaitu: faktor keluarga dan pergaulan.

Kata Kunci : Manajemen, Pembinaan, Akhlak, Santri.

ABSTRACT

Name : SITI KHOLIJA HARAHAAP
Reg. No : 19 304 00006
Title : MANAGEMENT OF STUDENT MORAL DEVELOPMENT IN MTSS SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI HULU SIHAPAS DISTRICT NORTH PADANG LAWAS REGENCY.

Moral development is an effort or action and a way to improve, instill and develop the values of students so that they have noble morals and commendable habits. To produce good moral development, well-organized and appropriate management is needed that can support the achievement of moral development for students. The aim of this research is to determine the moral condition of MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, Hulu Sihapas District, North Padang Lawas Regency, to find out the form of moral development at MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, Hulu Sihapas District, North Padang Lawas Regency, to find out about the management of moral development for students at MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, Hulu Sihapas District, North Padang Lawas Regency, and to find out the obstacles faced by MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, Hulu Sihapas District, North Padang Lawas Regency in developing the morals of students. This type of research uses a qualitative approach, using descriptive methods. The data sources for this research are primary data sources and secondary data sources. This research uses data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. The results of this research show that the majority of students' morals at MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, Hulu Sihapas District, North Padang Lawas Regency has shown good morals and can be categorized into the moderate group. However, there are still many Islamic boarding school students who lack morals and are difficult to develop. The form of moral development carried out by the management is through designated religious activities and artistic activities. Carrying out this activity will make it easier for coaches to improve the morals of students. The process of developing good morals can be achieved due to the success of the coaching management, starting from the planning, organizing, implementation and supervision carried out by the administrators in each application of the methods of cultivating the morals of students, namely: Exemplary method, training and habituation, advice, awards. and punishment. Behind this, there are several obstacles faced in developing students' morals, namely: family and social factors.

Keywords : Management, Development, Morals, Santri.

خلاصة البحث

اسم : ستي خوليجا هارهاب
رقم التسجيل : ١٩٣٠٤٠٠٠٠٦
عنوان الرسالة : إدارة التطور الأخلاقي لطلاب المدرسة الثانوية شهب الدين مصطفى نولى هولو سيهاباس منطقة بادانج لاواس أوتارا

تعتبر بناء الأخلاق جهدًا أو إجراء وطريقة لتحسين وغرس وتطوير قيم الطلاب حتى يمتلكوا أخلاقًا نبيلة وعادات حميدة. لتحقيق بناء أخلاق جيد، يتطلب الأمر إدارة منظمة وفعالة تدعم تحقيق بناء الأخلاق للطلاب. يهدف هذا البحث إلى معرفة حالة أخلاق طلاب ، ومعرفة شكل بناء الأخلاق، ومعرفة إدارة بناء الأخلاق للطلاب ، ومعرفة العوائق التي تواجه في المدرسة الثانوية شهب الدين مصطفى نولى هولو سيهاباس منطقة بادانج لاواس أوتارا في بناء أخلاق الطلاب. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي الوصفي. وهناك نوعان من المصادر لهذا البحث المصادر الأولية والثانوية. البيانات مشتقة من المقابلات والملاحظات والوثائق. تُظهر نتائج البحث أن معظم أخلاق الطلاب في المدرسة الثانوية شهب الدين مصطفى نولى هولو سيهاباس منطقة بادانج لاواس أوتارا قد تحسنت ويمكن تصنيفها في المجموعة المتوسطة. ومع ذلك، لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين يفتقرون إلى الأخلاق ويصعب تنميتها. يتمثل شكل بناء الأخلاق الذي يقوم به المشرفون من خلال الأنشطة الدينية والفنية التي تم تحديدها بالفعل. من خلال إعداد هذه الأنشطة، يسهل على المشرفين تحسين أخلاق الطلاب. يمكن تحقيق بناء الأخلاق الجيد من خلال نجاح إدارة البناء، بدءًا من التخطيط والتنظيم والتنفيذ والمراقبة التي يقوم بها المشرفون في كل تطبيق أساليب بناء الأخلاق للطلاب، وهي: طريقة القدوة، والتدريب والتعود، والنصح، والتقدير والعقاب. وراء ذلك تواجه بعض العقبات في بناء أخلاق الطلاب مثل: عوامل الأسرة والمجتمع.

الكلمات المفتاحية: الإدارة، التنمية، الأخلاق، سان تري.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan inayah kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W. yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **“Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara”**, ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis sadar betul bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, karena banyak hambatan yang dihadapi penulis, terutama diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap,

M.Ag dan seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Ibu Dr. Magdalena, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Akademik Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag dan Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Ibu Ricka Handayani, M.M.
4. Kabag Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bapak Drs. Mursalin Harahap, beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bapak Mukti Ali, S.Ag beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Pembimbing I Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag dan Pembimbing II Ibu Yuli Eviyanti, S.E, M.M Yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Pembimbing Akademik Barkah Hadamean Harahap, S.Sos., M.I.Kom. yang selalu memberikan saya rahan dan motivasi.
8. Para dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
10. Terimakasih kepada Ustadz H. Soleman Siregar S.Pd.I selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli semoga beliau diberikan umur yang panjang, murah rezekinya dan diberikan kesehatan.
11. Terimakasih kepada Ustadz Mustafa Fadli Perkayah, S.Pd selaku kepala Madrasah Tsyanaawiyah dan seluruh jajaran yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
12. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Sahnan Harahap dan Suriana Siregar, yang telah mendidik saya, merawat dan mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program studi S1 dan selalu memberikan doa, menyemangati dan dukungan kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan serta dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
13. Terimakasih kepada kakak saya Rizki Marlina Harahap, S.Pd ete Rosnilam Siregar dan juga adek saya Khoiru Anami Harahap, Putri Ayu Ramadani Harahap yang telah memberikan saya dukungan, semangat dan nasehat serta memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sampai skripsi ini selesai.
14. Rekan Seperjuangan di Program Studi Manajemen Dakwah (MD) angkatan 2019, Musbar, Najib, Yakup, Ruli, Munawir, Wahyudin, Nasir, Fauzan, Dian, Samsidar, Lina, Mala, Ummi, Rohima, Husnul, Risky, Nisva Dan Rahma. Yang selalu memberikan saya dukungan dan nasehat untuk menyelesaikan skripsi ini.

15. Teman-teman saya di kos pemadu Nurmala, Yanti, Siti Musyarofah dan juga teman-teman saya mulai dari pertama masuk asrama di UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN Riza, Helmi, Efni, dan tidak lupa kepada teman-teman saya waktu di Pondok Risa, Desty, Halimah, Santri, Hotna, Suci, Nurids, Isra yang telah memberikan saya dukungan dan semangat, dan kepada teman-teman yang tidak saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon Ridho kepada Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih banyak kekurangan.

Padangsidimpuan, Desember 2023

Siti kholija harahap
1930400006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Manajemen	9
a. Pengertian Manajemen	9
b. Fungsi-fungsi Manajemen	11
c. Unsur-unsur Manajemen	14
2. Pembinaan Akhlak Santri	17
a. Pengertian Pembinaan	17
b. Pengertian Akhlak	18
c. Ruang Lingkup Akhlak	18
d. Metode Pembinaan Akhlak	21
e. Santri	24
B. Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis dan Metode Penelitian	29
C. Informan Penelitian	29
D. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	33
G. Teknik Uji Keabsahan Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Temuan Umum	36
1. Sejarah Berdirinya MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.....	36
2. Visi dan Misi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.....	38
3. Struktur Organisasi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.....	39
4. Profil (Identitas) MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.....	40
B. Temuan Khusus	41
1. Keadaan akhlak santri MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas utara.....	41
2. Bentuk pembinaan akhlak santri MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara	43
3. Manajemen pembinaan akhlak santri MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara	49
4. Kendala yang dihadapi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara dalam pembinaan akhlak santri	65
5. Analisis Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	71

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN OBSERVASI

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabek 4.1 Peraturan di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara	62
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara....	39
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Pembinaan Santri Putra MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara	55
Gambar 4.3	Struktur Organisasi Pembinaan Santri Putra MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi etika dan akhlak. Akhlak adalah hal yang terpenting dalam kehidupan manusia karena akhlak mencakup segala pengertian tingkah laku, tabi'at, perangai, dan karakter manusia yang baik dalam hubungannya dengan Khaliq dan sesama makhluk.¹

Untuk menunjukkan pentingnya akhlak di dalam sebuah kehidupan manusia, maka Allah SWT mengutus seorang figur suri teladan yang mulia akhlaknya yaitu Rasulullah SAW.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.²

Pada dasarnya manusia membutuhkan akhlak yang kuat untuk membentengi diri dari berbagai persoalan kehidupan. Akhlak akan memberikan arah terhadap hidup manusia sekaligus dapat menjadi pengendali sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa akhlak yang kuat

¹ Rokayah, “Penerapan Etika dan Akhlak Dalam Kehidupan Sehari-hari”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 01, Juni 2015, hlm. 15. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/viewFile/1279/1007>, diakses 1 Februari 2022 pukul 20:00.

² Kementerian Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Pt Sygma Examedia Arkanleema, 2014), hlm. 420.

manusia akan dikendalikan oleh hawa nafsu dan setan. Lemahnya akhlak yang dimiliki manusia menyebabkan dirinya mudah tersesat untuk berperilaku negatif dengan akhlak manusia.³

Dalam upaya meningkatkan perkembangan akhlak pada diri seseorang, maka diperlukan sebuah pembinaan agar hasilnya dapat diraih secara baik dan bermanfaat untuk diri sendiri dan juga untuk orang disekitar. Adapun pembinaan dilakukan sebagai usaha untuk memberikan arahan dan bimbingan guna tercapainya tujuan tertentu. Melalui kegiatan pembinaan diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman sehingga dapat meningkatkan kualitas akhlak.

Dalam melakukan pembinaan, pelaksanaan manajemen penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja pembina dalam mengelola tugasnya. Oleh sebab itu, pembinaan memiliki hubungan yang erat dengan manajemen karena pembinaan tidak dapat dilakukan secara instan, maka diperlukan manajemen yang tepat agar dapat terinternalisasi dengan baik dan aktualisasinya dapat dirasakan bersama.

Manajemen merupakan sebuah proses dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, serta mengendalikan sebuah pekerjaan organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.⁴ Oleh karena itu untuk menghasilkan pembinaan

³ Reni Anjani Puspita Syam, "Manajemen Pembinaan Akhlak Santri", *AL-Munazzam jurnal pemikiran dan pelatihan manajemen dakwah*, Vol. 1, No. 02, November 2021. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/Al-Munazzam/article/view/3581>, diakses 10 Februari 2023 pukul 20:00.

⁴ Jhon Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2014), hlm. 4.

akhlak yang baik dan berkualitas, diperlukan manajemen yang sudah tertata dengan baik dan tepat yang dapat mendukung tercapainya pembinaan akhlak terhadap santri di pondok pesantren.

Manajemen pembinaan akhlak perlu diterapkan melalui fungsi dari manajemen itu sendiri yakni, *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan). Dengan melaksanakan fungsi-fungsi tersebut produktivitas kinerja dapat ditingkatkan dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan lebih baik.

Adapun salah satu lembaga pendidikan yang secara historis cukup penting di Indonesia yakni pondok pesantren. Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia memiliki tanggung jawab lebih besar untuk melahirkan santri yang cerdas keagamaannya, juga mulia akhlaknya. Tujuan pendidikan di pondok pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, mandiri, bebas dan teguh dalam kepribadian.⁵

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang efektif dalam melakukan pembinaan akhlak karena faktor pembinaan dan lingkungan yang mendukung. Pesantren adalah suatu bentuk lingkungan yang unik dan memiliki tata nilai kehidupan yang positif yang mempunyai ciri khas tersendiri.

MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli yang beralamat di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Utara. Madrasah ini berdiri pada

⁵ Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta : Diva Pustaka, 2005), hlm. 92.

Tanggal 28 Desember 2004 yang dipimpin oleh Drs. H. Sulaiman Siregar, S. Pd. MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli memiliki santri/santriwati sebanyak 506 siswa.

Berdasarkan observasi awal, peneliti melihat bahwa MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki santri dengan latar belakang dan kondisi yang beraneka ragam sehingga banyak menimbulkan masalah, salah satunya akhlak santri yang menyimpang atau melakukan kenakalan remaja antara lain adanya perilaku santri yang menyimpang, seperti : kurangnya tata krama santri saat bertemu dengan orang tua murid, melawan kepada guru, menindas yang di bawah dan masih banyak santri sering keluar masuk Madrasah tanpa izin, membawa Handphone, mencuri, merokok, dan berkelahi. Tujuan pendidikan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli adalah membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam, berakhlak mulia, menyebarkan agama Islam dan kejayaan Islam di tengah-tengah masyarakat.⁶

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Novija Yanti Siregar, S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa :

“Pembinaan akhlak di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli sudah dilaksanakan dengan baik akan tetapi masih banyak santri/santriwati yang melanggar peraturan dikarenakan manajemennya yang kurang berjalan apalagi dibidang pengawasan, masih banyak santri yang melanggar kode etik dan sebagainya.”⁷

⁶ Observasi awal, MTs. S. Syahbuddin Mustafa Nauli 11 November 2022.

⁷ Novija Yanti Siregar, selaku guru Bimbingan Konseling di MTs. S. Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 11 Oktober 2023, pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan observasi dan wawancara di atas terdapat keunikan yang terjadi, peneliti sangat tertarik dan ingin mengetahui bagaimana sebenarnya pelaksanaan manajemen yang diterapkan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kecamatan Padang Lawas Utara dalam melakukan pembinaan akhlak terhadap santri dan santriwati.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

B. Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan ini tidak terlalu luas dan keluar dari tema persoalan, maka peneliti membatasi untuk membahas tentang Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Batasan Istilah

1. Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses tindakan atau struktur kerja yang melibatkan perorang atau mencankup keseluruhan suatu pengarahan kearah tujuan-tujuan yang diinginkan yang biasanya dilakukan oleh seorang pemimpin untuk melaksanakan segala aktifitas yang ada secara efektif dan efesien.⁸

2. Pembinaan Akhlak

⁸ Jhon Suprihanto, *Op. Cit.*, hlm. 2.

Pembinaan adalah upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang utuh selaras.⁹

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dari sifat tersebut timbul suatu perbuatan dengan mudah/gampang tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.¹⁰

Pembinaan akhlak adalah suatu usaha atau tindakan dan cara memperbaiki, menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai akhlak para anak didik agar mereka mempunyai akhlak yang mulia, dan memiliki kebiasaan yang terpuji.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keadaan akhlak santri di MTSS Syahbuddin Muatafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?
2. Apa saja bentuk pembinaan akhlak di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?
3. Bagaimana manajemen pembinaan akhlak santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?

⁹ Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 15, No. 01, 2017, hlm. 52. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pembinaan+akhlak+mulia+melalui+keteladanaan&btnG=-&d=gs_qabs&t=1679011406449&u=%23p%3D2EwoeJ4zJGUJ, di akses 1 februari 2023 pukul 07:00.

¹⁰ Nuryantika. dkk, *Strategi Penerapan Akhlak Islam Sadar Sampah di Sekolah Islam Terpadu*, (Jawa Barat : Penerbit Adab, 2021), hlm. 41.

4. Apa kendala yang dihadapi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara dalam pembinaan akhlak santri ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keadaan akhlak santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui bentuk pembinaan akhlak di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Untuk mengetahui manajemen pembinaan akhlak santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.
4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara dalam pembinaan akhlak santri.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembacanya baik secara teoritis maupun praktis, untuk sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk menambah khazanah keilmuan khususnya dalam Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
 - b. Sebagai tambahan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mencapai gelar sarjana Manajemen Dakwah (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin membahas penelitian yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi lima pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing pembahasan pada setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Menguraikan tentang tinjauan pustaka, terdiri dari landasan teori dan kajian terdahulu, yang berisi tentang pengertian manajemen, pembinaan akhlak dan santri.

Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/objek penelitian, informan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik uji keabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan gambaran tentang manajemen pembinaan.

Bab V Bagian penutup, pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran dari hasil penelitian yang ditujukan ke berbagai pihak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, yakni dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengelola atau mengatur. Dalam sejarahnya, akar kata manajemen berasal dari bahasa Italia “*maneggeria*” yang berarti mengendalikan.¹¹

Manajemen di dalam Islam diartikan sebagai *an-nizam* atau *attanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.¹²

Manajemen juga dapat diartikan sebagai kemampuan bekerja dengan orang lain dalam suatu kelompok yang terorganisasi guna mencapai sasaran yang ditentukan dalam organisasi ataupun lembaga.¹³ Adapun definisi dalam pengertian ini, terdapat beberapa pengertian manajemen yang diungkapkan oleh beberapa para ahli di bidang manajemen yaitu sebagai berikut :

- 1) George R. Terry mengatakan manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta

¹¹ Herry Krisnandi, dkk., *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : LPU-UNAS, 2019), hlm. 3.

¹² Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), hlm. 9.

¹³ Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 10.

mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁴

- 2) Handoko mengemukakan sebagaimana disebutkan dalam buku Nur Cahyadi bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁵
- 3) H. Malayu S.P.Hasibuan, mendefenisikan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien sesuai dengan hasil yang diharapkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu untuk mendapatkan hasil yang maksimal¹⁶

Dari beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa pada hakikatnya yang dimaksud dengan manajemen itu adalah kemampuan dan keterampilan seseorang untuk merencanakan, mengatur, dan mengelola serta mengawasi jalannya suatu kegiatan atau program, sehingga secara optimal dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat waktu dan tepat sasaran.

Peran manajemen adalah untuk mengatur segala kegiatan pelaksanaan pembinaan dimulai dari perencanaan, pengorganisasian,

¹⁴ Supomo, *Pengantar Manajemen*, (Bandung : Penerbit Yrama Widya, 2018), hlm. 3.

¹⁵ Nur Cahyadi, dkk., *Pengantar Manajemen*, (Batam : CV. Rey Media Grafika, 2022), hlm. 1.

¹⁶ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 1.

pelaksanaan, dan pengendalian yang telah disusun sedemikian rupa, sehingga saat melakukan kegiatan atau aktivitas pembinaan dapat berjalan dengan baik dan mencapai misi dari perencanaan yang telah ditetapkan.

b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen yang dimaksud adalah fungsi merencanakan, mengorganisasi, memimpin, hingga fungsi mengendalikan. Fungsi perencanaan mencakup proses perumusan sasaran, penetapan strategi untuk mencapai sasaran tersebut, serta penyusunan rencana guna menyelaraskan dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan yang memiliki hubungan saling ketergantungan antara yang satu dengan lainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang dalam organisasi atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan. Fungsi-fungsi manajemen banyak dikemukakan para ahli, akan tetapi yang paling banyak terkenal dan teorinya diterapkan adalah : George R. Terry sebagaimana dikutip Alexander Thian yang menggunakan pola rumusan *planning, organizing, actualing, dan controlling*.¹⁷ Fungsi-fungsi manajemen yaitu :

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan yang dilakukan pertama kali dalam proses manajemen. Perencanaan juga merupakan fungsi terpenting karena perencanaan memiliki pengaruh yang cukup besar untuk fungsi-

¹⁷ Alexander Thian, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Anggota IKAPI, 2021), hlm. 7.

fungsi lainnya. Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumber daya manusia (human resources), sumber daya alam (natural resources), dan sumber daya lainnya (other resources) untuk mencapai tujuan.¹⁸

Berdasarkan pengertian ini perencanaan setidaknya memiliki tiga karakteristik berikut ini :

- a) Dalam perencanaan tersebut merupakan hal yang menyangkut masa depan.
- b) Memiliki identifikasi pribadi atau organisasi, serangkaian kegiatan di masa yang akan datang dan dilakukan oleh perencana.
- c) Masa yang akan datang, tindakan dan identifikasi pribadi serta organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam perencanaan.¹⁹

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing atau pengorganisasian merupakan rangkaian aktivitas dalam menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi.²⁰ Dalam istilah lain pengorganisasian yaitu suatu pengelolaan dalam membagi-bagi

¹⁸ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm. 42.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 43.

²⁰ Nurhayani, *Organisasi dan Manajemen kesehatan*, (Ponorogo : Anggota IKAPI), 2019, hlm. 93.

pekerjaan dan tindakan-tindakan yang dapat mengatur sebuah kegiatan dalam tercapainya tujuan organisasi.²¹

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah suatu proses tindakan menggerakkan semua anggota kelompok berusaha mencapai sasaran yang telah direncanakan manajerial/organisasi, baik bekerja dengan kesadaran sendiri maupun kesadaran bersama secara efektif dan efisien. Sebuah pelaksanaan menjadi penting karena dapat berfungsi sebagaimana berikut :

- a) Mempengaruhi orang-orang, agar bersedia melakukan apa yang diinginkan, atau apa yang tidak diinginkan (*flowwer*).
- b) Manaklukkan daya tolak seseorang, jika ada anggota/karyawan yang enggan mengerjakan tugasnya.
- c) Membuat orang dapat melakukan tugasnya dengan baik. Melalui fungsi *actuating* ini pula dapat membuat orang mengerjakan pekerjaannya dengan baik.

Agar fungsi *actuating* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka pemimpin organisasi atau perusahaan perlu memberi rangsangan dalam bentuk motivasi, *actuating* yang sebelumnya merupakan upaya untuk mewujudkan rencana menjadi realisasi itu akan sulit terwujud secara optimal.²²

²¹ Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 170.

²² Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya* (Yogyakarta : Gava Media, 2018), hlm. 153-154.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan diartikan sebagai usaha menentukan sesuatu yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil atau prestasi yang dicapai dan kalau terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan usaha perbaikan, sehingga semua hasil atau prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana.²³

Dari definisi tersebut ada kemungkinan timbul anggapan bahwa kegiatan pengawasan itu bersifat negatif dan merupakan penghambat, karena pengawasan dilihat sebagai kegiatan mencari dan memperbaiki penyimpangan yang sedang atau telah terjadi. Mengingat bahwa pada dasarnya dalam kegiatan apapun sering terjadi kekeliruan, melemahnya usaha, ketidak efektifan petunjuk-petunjuk, sehingga terjadi penyimpangan yang tidak diinginkan, maka fungsi pengawasan mutlak diperlukan.

c. Unsur-Unsur Manajemen

Setiap perusahaan memiliki unsur-unsur untuk membentuk sistem manajerial yang baik. Unsur-unsur inilah yang disebut unsur manajemen. Jika salah satu di antaranya tidak sempurna atau tidak ada, maka akan berimbas dengan berkurangnya upaya untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Unsur- unsur tersebut di antaranya sebagai berikut.

1) *Human* (Manusia)

²³ Soewarno Handayaniingrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management* (Jakarta : Bina Aksara, 2007), hlm. 26.

Dalam manajemen faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya manusia maka tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja.²⁴

2) *Money* (Uang)

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu, uang merupakan alat (*tools*) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, untuk Membeli alat-alat yang dibutuhkan, dan berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.²⁵

3) *Materials* (Bahan)

Material adalah unsur bahan. Bahan merupakan pendukung utama sebuah proses manajemen. Apabila tidak ada bahan, maka proses manajemen tidak akan berjalan. Pada proses manajemen, manusia menggunakan bahan sebagai alat untuk mencapai tujuan.²⁶

²⁴ Rinawati, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi dan Organisasi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 18.

²⁵ Suranto, *Inovasi Manajemen Pendidikan di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar*, (Jakarta : CV. Oase Grup, 2019), hlm. 42.

²⁶ *Ibid*, hlm. 42.

4) *Machines* (Mesin)

Machines atau mesin merupakan alat bantu manusia untuk mempercepat pelaksanaan manajemen dalam mencapai tujuan. Dengan adanya mesin maka waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan menjadi lebih cepat dan efisien. Namun dalam pengelolaan mesin dibutuhkan sumber daya manusia yang handal. Manusia yang benar-benar mengerti dan mengetahui cara merawat mesin dengan baik.²⁷

5) *Methods* (Metode)

Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode-metode kerja, suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Metode adalah cara yang dilakukan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang telah dirancang dengan baik agar dapat mencapai tujuan.²⁸

Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan dari sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia, dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha. Dengan demikian, peranan utama dalam manajemen tetap manusia itu sendiri.

6) *Market* (Pasar)

Bagi suatu perusahaan pemasaran produk yang dihasilkan berupa barang, tentu sangat penting bagi kelangsungan proses produksi dari perusahaan itu sendiri. Proses produksi suatu barang akan berhenti

²⁷ *Ibid*, hlm. 43.

²⁸ Wily Julitawaty, *Manajemen Komunikasi*, (Bandung : Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 7.

apabila barang-barang yang diproduksi itu tidak laku atau diserap konsumen. Dengan kata lain, pasar sangat penting untuk dikuasai demi kelangsungan proses kegiatan perusahaan.²⁹

Unsur-unsur manajemen menjadi hal mutlak dalam manajemen karena sebagai penentu arah perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi penunjang dalam melaksanakan proses manajemen.

2. Pembinaan Akhlak Santri

a. Pengertian Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata bahasa arab “*bana*” yang berarti membina, membangun dan mendirikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembinaan adalah suatu usaha tindakan yang dilakukan secara berguna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang baik.³⁰

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras.³¹

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh, terencana dan konsisten untuk mengembangkan diri

²⁹ Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Prakteknya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11.

³⁰ Syaepul Manan, *Op. Cit.*, hlm. 51.

³¹ Ikhwan Sawaty, Strategi Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesatren, “*Jurnal Al-Mu'izzah*”, Volume 1. No. 1, September 2018, hlm. 35. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/mauizhah/article/view/6/4>, diakses, 17 April 2023, pukul 06:24.

individu antar sesamanya maupun lingkungannya kearah mencapai martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan menjadi pribadi yang mandiri.

b. Pengertian Akhlak

Akhlak merupakan bentuk jamak dari *khulqun*, yang artinya adalah budi pekerti, adat kebiasaan, perangai atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi'at.³² Secara etimologi berarti kebiasaan, prilaku, sifat dasar dan perangai.

Menurut Al-Ghazali, yang dikutip oleh Hamzah Ya'qub, bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³³

Menurut Ibnu Maskawaih, yang dikutip oleh Buana Sari, bahwa akhlak adalah perbuatan sifat yang tertanam dalam diri individu yang terkait dalam tingkah laku dan perbuatan.³⁴

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa akhlak adalah tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.

³² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1-2.

³³ Hamzah Ya'qub, *Pembinaan Akhlakul Karimah (Suatu Pengantar)*, (Bandung : Anggota IKAPI, 2008), hlm. 92.

³⁴ Buana Sari, dkk., *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, (Penerbit : Guepedia, 2021), hlm. 11.

c. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak sangat luas karena menjangkau seluruh tingkah laku manusia, mulai dari sikap, perkataan dan suara hati. Ruang lingkup akhlak meliputi :

1) Akhlak terhadap Allah SWT.

Akhlak kepada Allah berarti sikap dan perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia terhadap Allah SWT. Ini meliputi beribadah kepada-Nya, mentauhidkan-Nya, berdoa, berzikir, dan bersyukur serta tunduk dan taat hanya kepada Allah SWT.³⁵ Sebagaimana dijelaskan dalam (QS. Az-Zariyat Ayat 56).

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ۝

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (QS. Az-Zariyat : 56).³⁶

2) Akhlak terhadap Rasulullah SAW

Akhlak terhadap Rasulullah SAW yaitu meyakini bahwa Rasulullah SAW adalah sebagai suri tauladan yang diutus Allah SAW sebagai contoh perilaku atau perbuatan yang ada pada diri Rasulullah SAW yang perlu ditiru dan diamalkan pada setiap muslim.³⁷

3) Akhlak terhadap diri sendiri

³⁵ Nurhayati, “Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam,” *Jurnal Mudarrisuna*, Volume 4, No. 2 Desember 2014, hlm. 296. <https://documents.pub/document/akhlak-dan-hubungannya-dengan-aqidah-dalam-islam-.html?page=1>, diakses 2 Februari 2023 pukul 06:00.

³⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 523.

³⁷ Jusnimar Umar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandar Lampung : Pusikamla, 2015), hlm. 197.

Akhlak terhadap diri sendiri, maksudnya adalah pemenuhan kewajiban manusia terhadap dirinya sendiri, baik yang menyangkut jasmani maupun rohani diantaranya jujur dan dapat dipercaya.³⁸

4) Akhlak terhadap sesama manusia

Di dalam Al-Quran banyak sekali ayat yang menerangkan hubungan manusia dengan manusia lainnya, diantaranya:

- a) Akhlak terhadap orang tua dengan menyayangi mereka, bertutur kata dengan lemah lembut, membantu mereka, tidak membuat susah dan membanggakan mereka.
- b) Akhlak terhadap guru, menghormati, mengikuti nasehat baiknya, karena guru yang mengajar dan mendidik, juga menjadi pengganti orang tua kita disekolah.
- c) Akhlak terhadap masyarakat, karena manusia membutuhkan pertolongan dari orang lain, maka perlunya kerja sama, saling menolong, saling menghormati antar sesama.³⁹

5) Akhlak kepada Alam

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

Artinya : “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat)

³⁸ Ibid., hlm. 197.

³⁹ Iroh Suhiroh, “Hakikat dan Ruang Lingkup Kajian Multidisipliner Materi Akidah Akhlak”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, Volume 1, No. 1, September, 2022, hlm. 23-34. <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPS/article/view/243>, diakses 15 Januari 2023 pukul 09:10.

perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (Q.S Ar- Rum : 41).⁴⁰

Dari penjelasan ayat di atas manusia ditugaskan untuk menjadi khalifah di bumi. Sebagai khalifah manusia bertugas untuk memanfaatkan dan memelihara alam, namun akibat keserakahan dan tabiat-tabiat buruk manusia, lingkungan menjadi rusak.

Untuk mewujudkan akhlak mulia tersebut dibutuhkan metode pembinaan akhlak yang sejalan dengan semua keperluan atau kebutuhan manusia berdasarkan Al-Qur'an dan al Sunnah. Dengan menggunakan metode-metode terbaik yang telah membina diri, mempertinggi semangat dan membuka hati manusia pada petunjuk ilāhi dan pada peradaban Islam.

d. Metode Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan perhatian pertama dalam Islam, hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utamanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Adapun metode pembinaan akhlak menurut Ahmad Tafsir, dalam bukunya Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam yaitu :⁴¹

1) Metode keteladanan

Teladan atau keteladanan adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik dan sebagainya. Teladan adalah sesuatu yang pantas untuk diikuti, karena

⁴⁰ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 408.

⁴¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 131.

mengandung nilai-nilai kemanusiaan.⁴² Keteladanan yang dapat dijadikan sebagai cermin dan model dalam pembinaan kepribadian seorang muslim adalah ketauladanan yang dicontohkan oleh Rasulullah.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”⁴³(Q. S Al- Ahzab : 21).

Sesungguhnya Islam telah menjadikan kepribadian Rasulullah SAW sebagai teladan abadi dan aktual bagi kaum muslim, tidak menyajikan keteladanan ini untuk menunjukkan kekaguman yang negatif atau perenungan imajinasi belaka. Salah satu faktor terpenting yang akan mempengaruhi hati dan jiwa santri, dididik dengan aqidah, ibadah, berakhlak dan bertingkah laku berdasarkan ajaran Islam.

2) Metode Latihan dan Pembiasaan

Metode latihan dan pembiasaan adalah mendidik dengan cara memberikan latihan-latihan terhadap norma-norma kemudian membiasakan santri untuk melakukannya.⁴⁴

⁴² *Ibid.*, hlm. 131.

⁴³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 420.

⁴⁴ Ikhwani Sawatry, *Op. Cit.*, hlm. 35.

Dalam pendidikan di pesantren metode ini biasanya akan diterapkan pada ibadah-ibadah amaliyah, seperti shalat berjamaah, kesopanan saat belajar, membiasakan mengaji atau membaca Al-Qur'an secara rutin, dan membiasakan sopan kepada yang lebih tua atau pada kiai (*ustadz*), dan menjaga sopan kepada semua santri atau sebagainya.

3) Metode *Mau'izhah* (Nasehat)

Mau'izah berasal dari bahasa Arab, yaitu nasehat terpuji. Nasehat adalah menyampaikan suatu ucapan kepada orang lain untuk memperbaiki kekurangan atau kekeliruan tingkah lakunya.⁴⁵

Hal ini merupakan sebuah motivasi untuk melaksanakan aktivitas dan disampaikan dengan perkataan yang lembut. Penerapan metode nasehat ini dapat berupa nasehat dengan menggunakan argumen logika, nasehat yang berwibawa dan yang lainnya.

4) Metode Penghargaan dan Hukuman

Dalam Islam metode penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) sangat dianjurkan dalam membina akhlak anak. Jika dikaji lebih dalam kata penghargaan (*reward*) dalam bahasa Inggris memiliki arti yang sama dengan tsawab dalam bahasa Arab yaitu upaya untuk memberikan ganjaran, pahala atau balasan terbaik terhadap seseorang yang telah melakukan kebaikan atau meraih prestasi.⁴⁶

⁴⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2017), hlm. 20.

⁴⁶ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2023), hlm. 145.

Demikianlah pula kata hukuman (*punishment*) dalam bahasa Inggris memiliki makna yang sama dengan kata iqab dalam bahasa Arab yaitu pemberian hukuman terhadap seseorang yang melakukan kesalahan.⁴⁷

Selain itu, Islam telah memberikan penjelasan lengkap tentang teknik penerapan penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) dalam upaya pembentukan akhlak anak. Beberapa teknik penggunaan penghargaan (*reward*) atau *tsawab* yang diajarkan Islam diantaranya dengan ungkapan kata pujian, memberika hadiah, memberikan senyuman atau tepukan, dan mendo'akannya. Adapun teknik pemberian hukuman yang diperbolehkan dalam Islam antara lain pemberian hukuman harus tetap dalam jalinan cinta dan kasih sayang, harus berdasarkan pada alasan yang tepat.

e. Santri

Menurut bahasa, istilah santri berasal dari bahasa sansekerta "*shastri*" yang memiliki akar kata yang sama dengan kata sastra yang berarti kitab suci, agama dan pengetahuan.⁴⁸ Santri secara umum adalah sebutan bagi seorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pasantren, biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikanya selesai.⁴⁹

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 160.

⁴⁸ Fatimah, dkk., *Santri Siaga Tsunami*, (Banda Aceh : Bandar Publishing, 2021), hlm. 38.

⁴⁹ Arifi Saiman, *Diplomasi Santri*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm.

Santri memiliki dua pengertian. Pertama, orang yang mendalami agama Islam dan kedua, orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh, orang yang saleh.⁵⁰ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa santri adalah para pelajar yang mendalami ilmu agama Islam dan bertempat tinggal di pondok pesantren.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis banyak membaca skripsi yang dibuat sebelumnya. Penulis mengambil penelitian ini yang berhubungan dengan judul yang diteliti untuk menjadi bahan masukan untuk penulis dalam pembuatan skripsi. Skripsi tersebut dibuat oleh :

1. Abdini Siregar, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Tahun 2021 dengan judul “Manajemen Pembinaan Akhlak pada Santri di MTs. M 09 KHA. Dahlan”.⁵¹ Adapun hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa manajemen pembinaan akhlak yang dilakukan pada santri di MTs. M 09 KHA. Dahlan Sapirokar mengarah kepada akhlak yang baik. Proses pembinaan akhlak yang baik dapat diraih tidak lain karena keberhasilan manajemen pembinaan akhlak yang dapat dilihat dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 5.

⁵¹ Abdini Siregar, “Manajemen Pembinaan Akhlak pada Santri di MTs-M 09 KHA. Dahlan Sapirokar”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, tahun 2021. <http://etd.uinsyahada.ac.id/7406/1/1730400001.pdf>, diakses 1 juni 2023 pukul 19.30.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Abdini Siregar yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian Abdini Siregar membahas tentang akhlak santri yang baik. Sedangkan fokus peneliti ini membahas tentang akhlak santri yang *mazmumah*.

2. Rifka Mayasari, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Tahun 2017/1438 H dengan judul “Peran Manajemen Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ashshirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten pangkep”.⁵² Adapun Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Peran Manajemen dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ashshirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep adalah dengan menerapkan fungsi manajemen dakwah yaitu ; *Takhthith* (Perencanaan), *Tandzim* (Pengorganisasain), *Tawjih* (Penggerakan), *Riqabah* (Pengendalian dan Evaluasi). Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Rifka Mayasari yaitu dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan sama sama meneliti tentang manajemen pembinaan akhlak santri. Perbedaannya adalah penelitian Rifka Mayasari memiliki kendala dalam pembinaan akhlak santri ada tiga yaitu : sarana dan prasarana,

⁵² Rifka Mayasari, “Peran Manajemen Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ashshirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten pangkep”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tahun 2017. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/6979>, diakses 1 Maret 2023 pukul 08:20.

kemudia diharapkan semua guru dan pembina bisa lebih tegas dalam memberikan pembinaan dan orang tua memegang peranan penting dalam mengawasi dan membina anak. Sedangkan fokus peneli hanya kendala orang tua dan pergaulan saja.

3. Afif Pandu Umrn, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun 2022 dengan judul Manajemen Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Falah Kabupaten Cilacap.⁵³ Adapun hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa manajemen dakwah untuk membina akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah meliputi perencanaan (*Takhtith*), Pengorganisasian (*Tandzim*), Penggerakan (*Tawjih*), Pengendalian (*Riqaabah*) itu sudah baik. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaanya adalah penelitian Afif Pandu Umrn yaitu pelaksanaan yang dilakukan pondok pesantren Al- Falah dengan mengaplikasikan metode-metode, metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan diri, metode nasihat, metode hukuman,

⁵³ Afif Pandu Umrn, “Manajemen Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kabupaten Cilacap”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun 2022. https://repository.uinsaizu.ac.id/16042/1/AFIF%20PANDU%20UMRAN_MANAJEMEN%20DAKWAH%20DALAM%20PEMBINAAN%20AKHLAK%20SANTRI%20DI%20PONDOK%20PESANTREN%20AL-FALAH%20KALISABUK%20KABUPATEN%20CILACAP.pdf. Diakses 1 Januari 2024 pukul 09:00.

metode tata tertib, metode cerita kisah, metode targhib wa tarhib, metode diskusi sedangkan penelitian ini membahas metode dengan menggunakan empat metode yaitu : metode keteladanan, metode latihan dan pembiasaan, metode nasehat dan metode penghargaan dan hukuman.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan mudahnya mengakses data yang diperlukan, karena peneliti pernah menuntut ilmu di lokasi tersebut. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2022 sampai Desember 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan tata cara penelitian untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai situasi, kondisi ataupun fenomena realitas yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan.⁵⁴ Melalui metode ini, peneliti berharap dapat menggambarkan bagaimana manajemen pembinaan akhlak santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang masalah atau kendala yang sebenarnya.⁵⁵ Adapun teknik dalam memilih subjek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

⁵⁴ Leaxi, J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, offset, 2016), hlm. 6.

⁵⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Prenada Media Grop, 2017), hlm. 111

Maksudnya peneliti mengambil sendiri pengambilan informan berdasarkan status yang sudah peneliti ketahui yang pantas memenuhi syarat untuk dijadikan informan.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, Bendahara, Tata Usaha, Wakil Kepala Kesiswaan, Wakil Kepala Sarana dan Prasarana, Wakil Kepala Masyarakat, dan Kepala Bimbingan Konseling MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli serta 10 pengurus organisasi pembinaan santri putra dan putri MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli dan 5 santri/santriwati MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data dalam penelitian ini, hal ini untuk mendukung informasi atau data yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian dan merupakan data utama didalam penelitian ini, yaitu : Kepala Sekolah, Bendahara, Tata Usaha, Wakil Kepala Kesiswaan, Wakil Kepala Sarana dan Prasarana, Wakil Kepala Masyarakat, dan Kepala Bimbingan Konseling MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung bagi data utama (primer). Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah 10 pengurus

organisasi pembinaan santri putra dan putri dan 5 santri/santriwati MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan, data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dua belah pihak yaitu: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang akan menjawab atas pertanyaan tersebut.⁵⁶

Secara umum wawancara teknik wawancara dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

a. Wawancara tidak terstruktur, wawancara ini bersifat *fleksible*.

Pewawancara dengan bebas menanyakan berbagai pertanyaan kepada narasumber dalam urutan manapun, sehingga dapat di peroleh informasi yang sangat dalam dan rinci. Teknik wawancara ini digunakan jika peneliti belum mengetahui pasti informasi atau indikator yang akan diperoleh dari narasumber dan responden.

b. Wawancara semi terstruktur, wawancara ini memiliki berbagai pertanyaan sistematis, dalam proses wawancara ini boleh menambah atau mengurangi pertanyaan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan,

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 111.

karena tujuan peneliti untuk menemukan informasi yang lebih terbuka sehingga pewawancara akan meminta pendapat atau ide yang lebih terbuka (*open minded*) kepada narasumber atau responden yang di wawancarai.

- c. Wawancara terstruktur, pedoman wawancara yang menyertakan berbagai pertanyaan baku dan sistematis, sehingga semua narasumber atau responden yang diwawancarai akan mendapat pertanyaan sesuai dengan isi pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, supaya peneliti bebas untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan data yang ada.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵⁷ Observasi dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Observasi Partisipan, pada teknik observasi ini peneliti mengamati situasi/lingkungan, dimana observasi atau si peneliti terlibat di dalam keseharian responden.
- b. Observasi *non* partisipan, pada teknik observasi ini peneliti tidak terlibat dengan subjek yang diamati, melainkan observasi ini peneliti harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.⁵⁸

⁵⁷ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm. 54.

⁵⁸ Burhan Bungin, *Op. Cit*, hlm. 118.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi *non* partisipan, karena peneliti tidak terlibat dengan subjek yang diamati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk menyediakan dokumen-dokumen atau pencarian, penyediaan dan pengumpulan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto kegiatan, data santri dan aturan-aturan yang ada di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang akan disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang diungkapkan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas akurat dan sistematis.⁵⁹

Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif (*exposure*) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meneliti semua data yang tersedia dari berbagai sumber data yaitu wawancara, observasi yang telah dituliskan dalam catatan lapangan.
2. Redukasi data dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi adalah upaya untuk membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan yang perlu dipertahankan di dalamnya.

⁵⁹Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2005), hlm. 79.

3. Melakukan pengecekan validasi data Setelah diklarifikasi dilakukan pemeriksaan keabsahan data untuk menentukan daya mana yang harus dibuang.⁶⁰

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan pemeriksaan kembali terhadap keabsahan data dengan cara :

1. Perpanjang keikutsertaan

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian sangat membantu peneliti dalam memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan data yang valid, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Peneliti harus teliti dalam menelaah data-data yang sudah ada dan dipahami secara mendalam sehingga tidak ada data yang diragukan lagi.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu itu selain data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan dari beberapa data.⁶¹ Salah satu cara yang paling

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 150.

⁶¹ Iskandar, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Gaung Persada Prees, 2009), hlm. 155.

penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi metode, teori dan sumber data.

Triangulasi melalui sumber dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan sumber pertama dengan sumber kedua. Sedangkan triangulasi melalui metode dicapai dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan atau mengulang pertanyaan yang sama melalui wawancara namun dalam rentang waktu yang berbeda. Untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berikut :

- a. Data dari hasil pengamatan dibandingkan dengan hasil wawancara.
- b. Penyampaian dari sumber primer dibandingkan dengan sumber data skunder.
- c. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli adalah Madrasah yang terletak di Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara. Madrasah ini berdiri pada tanggal 28 Desember 2004 dan didirikan oleh Drs. H. Soleman Siregar S. Pd.I Madrasah ini merupakan Madrasah terbesar di Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara. Pendiri Madrasah telah bercita-cita mendirikan Pendidikan Agama Islam sejak tahun 1979 saat pendir

i madrasah ini belajar di Pesantren Salafiyah Ciharashas Cianjur Jawa Barat. Akan tetapi, pendiri masih ingin melanjutkan pendidikannya ke IAIN Sumatera Utara. Pada tahun 1985 beliau masuk ke IAIN Sumatera Utara dan selesai pada tahun 1990. Setelah tamat dari IAIN Sumatera Utara beliau mengajar dan menangani Madrasah Aliyah Baiturrahman Parau Sorat sampai pada tahun 2004. Pada tanggal 28 Desember 2004 barulah dapat didirikan Madrasah Tsanawiyah Swasta Syahbuddin Mustafa Nauli.⁶²

Berdirinya MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli ini seiringan dengan didirikannya Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli. Mengingat

⁶² Dokumen. MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, tahun 2023.

setiap pesantren zaman sekarang, kurang diminati masyarakat kalau tidak membuka jalur pendidikan umum. Ditambah lagi dengan peraturan pemerintah dan SKB 3 Menteri, bahwa setiap alumni pesantren tidak akan diterima untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi kalau tidak mengasuh jenjang pendidikan umum dalam pesantren. Oleh karena itu, sebelum Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli didirikan, Pimpinan pesantren terlebih dahulu mengurus surat izin operasional Madrasah Tsanawiyah. Setelah mendapat surat izin madrasah, Pimpinan langsung mendirikan pesantren ini sekaligus membuka jenjang pendidikan Madrasah Aliyah. Pada bulan Juli 2004 masyarakat menawarkan tanahnya untuk dibeli sebagai tempat pesantren untuk didirikan, namun setahun sebelumnya sudah ada rencana mendirikan pesantren, akan tetapi karena lahan pertapakan untuk pesantren itu tidak tersedia maka terkendalalah untuk mendirikan. Kemudian pada tanggal 28 Desember 2004 Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli mulai dibangun.⁶³

Pendiri memilih Desa Aek Nauli sebagai tempat didirikannya MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli. Mengingat Desa Aek Nauli merupakan tempat yang sangat strategis untuk didirikan pendidikan jenjang Tsanawiyah/SMP. Masyarakat Desa Aek Nauli sudah lama menantikan adanya pendidikan agama jenjang Tsanawiyah. Selain itu, lokasi pesantren ini merupakan jalur lalu lintas dari segala penjuru. Apabila dilihat dari segi letak geografisnya

⁶³ Dokumen. MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, tahun 2023.

terletak di sebelah Timur berbatasan dengan hutan Nabundong, sebelah Barat berbatasan dengan Aek Godang, sebelah Utara berbatasan dengan hutan Nabundong, dan sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunaan masyarakat.⁶⁴

2. Visi dan Misi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam. Pada jenjang pendidikan Tsanawiyah ini dibutuhkan perhatian dan pengawasan para guru untuk menata perilaku anak didik. Masa jenjang pendidikan Tsanawiyah ini adalah masa peralihan fisik dan psikis anak didik dari masa anak-anak menjadi remaja. Oleh karena itu, sebagai lembaga pendidikan Islam dibutuhkan rancangan visi dan misi Madrasah yang tepat. Adapun visi dan misi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli adalah :

- a. Visi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu : Menyediakan Madrasah yang bersih, berwibawa, nyaman dan ramah.
- b. Misi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu : Menjadikan manusia yang berilmu, beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah serta menjadi pelopor dalam segi-segi kehidupan berbangsa dan beragama.⁶⁵

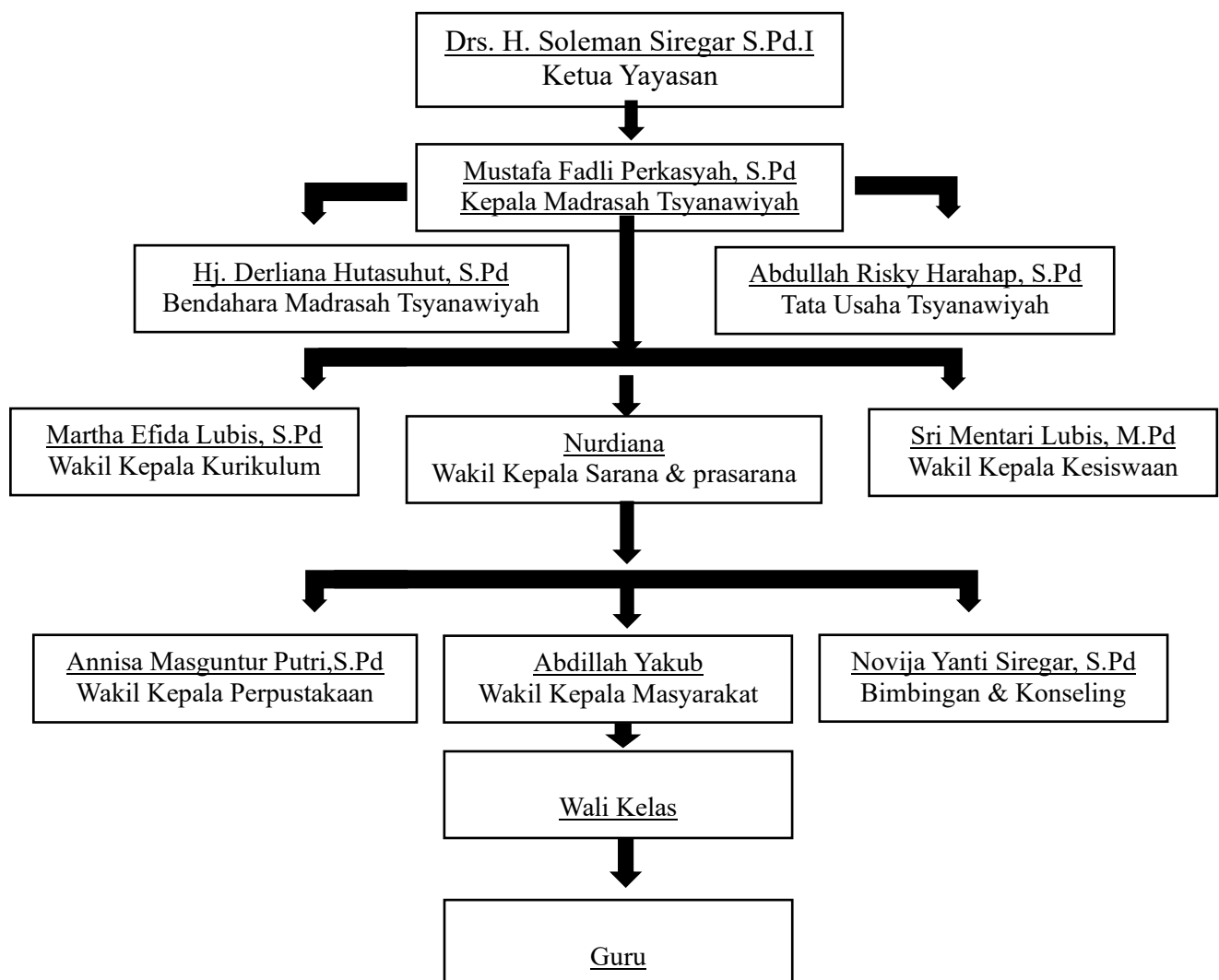
⁶⁴ Dokumen. MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara. Tahun 2023.

⁶⁵ Dokumen. MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, tahun 2023.

3. Struktur Organisasi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

Adapun struktur kepengurusan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli



Sumber : Papan Struktur Organisasi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

4. Profil (Identitas) MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

Adapun profil MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli adalah sebagai berikut :

Nama Lembaga	: MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli
NSM	: 1212122200034
NPSN	: 10264478
Kode Pos	: 24273
Alamat	: Aek Nauli
Kecamatan	: Hulu Sihapas
Kabupaten	: Padang Lawas Utara
Provinsi	: Sumatera Utara
Jumlah Siswa	: Laki-laki : 259
	: Perempuan : 250
Jumlah Romble	: 20
Jumlah Guru	: Laki-laki : 5
	: Perempuan : 14
Jumlah Ruangan	: Baik 31
	: Rusak 9
Perpustakaan	: Memiliki

B. Temuan Khusus

1. Keadaan Akhlak Santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

Untuk mengetahui keadaan akhlak santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara dapat dilihat dari observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan menggambarkan bahwa perilaku santri banyak yang menyimpang, seperti : kurangnya tata krama santri saat bertemu dengan orang tua murid, melawan kepada guru, menindas yang di bawah dan masih banyak santri sering keluar masuk Madrasah tanpa izin, membawa Handphone, mencuri, merokok, dan berkelahi.

Wawancara peneliti dengan Ustadzah Sri Mentari Lubis, selaku Wakil Kesiswaan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli menjelaskan bahwa :

Pada umumnya, akhlak santri/santriwati di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara sudah menunjukkan akhlak yang baik dan dapat dikategorikan kedalam golongan yang sedang. Meskipun ada beberapa santri/santriwati yang minim akhlaknya dan sulit untuk dibina.⁶⁶

Wawancara dengan Dwi Aditya Siregar selaku Ketua umum MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa :

Seperti kemarin ada santri yang ketahuan membawa Handphone ke pesantren, kemudian Handphone tersebut dipecahkan di depan umum. Dan ada juga santri/santriwati yang keluar masuk pesantren tanpa izin dari Ustadz/ustadzah.⁶⁷

⁶⁶ Sri Mentari Lubis, selaku Wakil Kesiswaan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 11 Oktober 2023, pukul 09.30 WIB.

⁶⁷ Dwi Aditya Sari Siregar, selaku Ketua Umum MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 11 Oktober 2023, pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Ustadzah Hj. Derliana Hutasuhut selaku

Bendahara MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa :

Salah satu masyarakat Aek Godang ada yang mengadu kepada Ustadzah bahwa ada santri yang berjumpaan dengan lawan jenis di luar pesantren, ini akan mengakibatkan tercemarnya nama baik pondok pesantren di kalangan masyarakat.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak santri sudah menunjukkan akhlak yang baik dan dapat dikategorikan ke dalam golongan yang baik. Meskipun ada beberapa santri/santriwati yang minim akhlaknya dan sulit untuk dibina.

Wawancara dengan Ustadz Abdullah Rizky Harahap selaku Tata

Usaha MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa :

Walaupun dilakukan beberapa pembinaan yang terbaik tetapi masih banyak santri yang kurang memperhatikan ajaran-ajaran agama khususnya yang tinggal diluar pondok pesantren. Kemungkinan hal ini akibat dari lingkungan keluarga bukan karena semata-mata dari pesantren ini, selain keluarga, pergaulan juga salah satu pengaruh besar terhadap akhlak santri, ini karena masih banyaknya santri yang tidak berasrama di madrasah, maka akan membawa pengaruh buruk terhadap santri/santriwati yang berasrama.⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas peneliti melihat bahwa kondisi akhlak di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengarah kepada akhlak yang baik. Meskipun demikian, kondisi akhlak santri tidak

⁶⁸ Derliana Hutasuhut, selaku Bendahara MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 19 Juli 2023, pukul 10.00 WIB.

⁶⁹ Abdullah Rizky Harahap, selaku Tata Usaha MTSS Sayahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, Rabu 11 Oktober 2023, pukul 09.00 WIB.

dapat disamaratakan karena tidak menutup kemungkinan adanya perbedaan kondisi disetiap individu.

2. Bentuk Pembinaan Akhlak di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

Bentuk pembinaan akhlak santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, dapat dilihat dari wawancara peneliti dengan Ustadz Mustafa Fadli Perkasyah selaku Kepala Madrasah Tsyhanawiyah menjelaskan bahwa :

Bentuk pembinaan akhlak di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli dengan cara pembinaan melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan seni yang sudah ditetapkan. Dengan dibuatnya kegiatan ini akan mempermudah pembina dalam memperbaiki akhlak santri.⁷⁰

Adapun bentuk pembinaan akhlak yang dilakukan oleh MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu :

a. Pembinaan melalui kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan merupakan usaha yang dilakukan terhadap peserta didik agar dapat memahami, mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam.

Adapun kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan pada MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu :

1) Shalat Berjamaah

Kegiatan shalat berjamaah juga menjadi rutinitas setiap hari pada semua santri. Ini dilakukan agar seluruh santri/santriwati tidak

⁷⁰ Mustafa Fadli Perkasyah, Kepala MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara, 19 Juli 2023, pukul 09.00 WIB.

lupa kewajibannya sebagai umat muslim yang wajib melaksanakan shalat fardhu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Sri Mentari Lubis, selaku Wakil Kesiswaan MTSS Sayahbuddin Mustafa Nauli menjelaskan bahwa :

Seluruh santri wajib melaksanakan shalat fardhu secara berjamaah, karena ini sudah ada dalam tata tertib MTSS Sayahbuddin Mustafa Nauli. Maka dari itu santri/santriwati wajib melaksanakan kewajibannya sebagai umat muslim dan menjalankan tata tertib yang ada di MTSS Sayahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.⁷¹

Wawancara dengan Herlina Siregar selaku Devisi Pembinaan Keagamaan MTSS Sayahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa :

Setiap hari kami diwajibkan untuk shalat berjamaah sebelum kembali ke kelas masing-masing atau ke asrama. Shalat berjamaah melatih diri kita untuk selalu menunaikan kewajiban kita sebagai umat muslim.⁷²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa santri/santriwati diwajibkan untuk shalat lima waktu secara berjamaah di masjid, supaya melatih mereka untuk menjalankan kewajiban sebagai umat muslim.

2) Shalat Dhuha

⁷¹ Sri Mentari Lubis, selaku Wakil Kesiswaan MTSS Sayahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 19 Juli 2023, pukul 10.00 WIB.

⁷² Herlina Siregar selaku Pembinaan Keagamaan MTSS Sayahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 15 Juli 2023, pukul 13.30 W IB.

Shalat Dhuha juga merupakan kegiatan rutinitas setiap pagi pada MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli dilakukan pada waktu istirahat, shalat Dhuha dilakukan sebanyak 2 rakaat kemudian dilanjutkan dengan do'a.

Berdasarkan wawancara dengan Abdillah Yakup, selaku Wakil Kepala Kemasyarakatan mengatakan bahwa :

Shalat Dhuha bukan hanya para santri yang dibebani kewajiban untuk mengikuti kegiatan ini, tetapi para guru juga harus melaksanakan bersama para santri. Dalam hal ini guru yang akan membimbing santri untuk melaksanakan kegiatan ini dalam memberikan motivasi kepada santri. Dan setiap hari kami sebagai pembina mengarahkan santri/santriwati untuk melaksanakan shalat dhuha di masjid secara berjamaah.⁷³

Wawancara dengan Putri Ayu Harahap santri MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa :

Dengan adanya shalat dhuha yang wajib dilakukan setiap hari, kami sebagai santri sangat bersyukur karena dibimbing untuk melaksanakan shalat dhuha karena akan memberi kami banyak manfaat salah satunya dibiasakan disiplin waktu karena shalat dhuha biasanya dilakukan jam 10.00 pada waktu istirahat.⁷⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa membiasakan santri sholat Dhuha di masjid mengajarkan santri/santriwati untuk disiplin waktu dalam beribadah dimanapun mereka berada.

⁷³, Abdillah Yakup, Wakil Kepala Kemasyarakatan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 19 Juli 2023, pukul 09.30 WIB.

⁷⁴ Putri Ayu Harahap, Santriwati MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 19 Juli 2023, pukul 14.00 WIB.

3) Shalat Tahajud

Selain shalat Dhuha, santri/santriwati MTSS Syahbuddin Mustafa nauli juga melakukan sholat tahajud, Pelaksanaan shalat tahajjud dilakukan 2 kali dalam seminggu yaitu pada malam senin dan malam jum'at. Hasil wawancara dengan Ustadz Abdillah Yakup selaku Wakil Kepala Kemasyarakatan mengatakan bahwa :

Di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli belum mewajibkan santri untuk melakukan shalat tahajud, kami hanya sering memberitahukan mereka untuk melaksanakan sholat tahajud dan menjelaskan manfaat dari shalat tahajud sehingga beberapa santri sudah rutin melakukannya.⁷⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan seringnya santri diingatkan untuk melakukan shalat tahajud maka dengan sendirinya mereka akan menjadikan shalat tahajud itu sebagai rutinitas mereka setiap malam.

4) Kuliah Tujuh Menit (Kultum).

Kegiatan kultum juga sudah menjadi rutinitas pada MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli. Kegiatan ini dilakukan sesudah shalat maghrib, dan kegiatan ini dilakukan oleh santri secara bergantian setiap hari sesuai dengan yang telah ditentukan jadwal masing-masing.

Tujuan dari kegiatan keagamaan ini adalah.⁷⁶

- a) Membangun pribadi santri terbiasa dalam melaksanakan ibadah

⁷⁵ Abdillah Yakup, selaku Wakil Kepala Kemasyarakatan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, Desa Aek Nauli, 15 Juli 2023, pukul 10.30 WIB.

⁷⁶ Dokumen, MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, tahun 2023.

- b) Membangun kesadaran santri bahwa kegiatan keagamaan akan memotivasi sikap beragama yang baik.
- c) Membina kepribadian santri yang berwibawa.
- d) Menciptakan generasi dengan tingkat kecerdasan spiritual yang baik, sehingga melahirkan generasi yang menjunjung tinggi etika, moral dan nilai-nilai religius.

Wawancara dengan Mhd. Purba Siregar selaku Ketua Umum Putra MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa :

Kuliah tujuh menit melatih kita untuk berbicara didepan umum dan membuat kita rajin menghafal ceramah agar sewaktu-waktu kita disuruh untuk naik ceramah kita sudah ada bekal.⁷⁷

Dengan demikian kuliah tujuh menit ini sangat membantu santri dalam beberapa hal, selain ditekan untuk menghafal ceramah juga dapat meningkatkan percaya diri untuk tampil didepan umum.

b. Pembinaan melalui kegiatan seni

Kegiatan seni adalah kegiatan diluar jam pelajaran, yang dilakukan di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah guna melengkapi pembinaan manusia seutuhnya dalam hal pembentukan kepribadian santri.

Adapun kegiatan seni di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu

.⁷⁸

⁷⁷ Mhd. Purba Siregar, selaku Ketua Umum Putra MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, Desa Aek Nauli, 15 Juli 2023, pukul 15.00 WIB.

⁷⁸ Dokumen, MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, tahun 2023.

- 1) Muhadatsah bahasa Arab dan bahasa Inggris
- 2) Pramuka
- 3) Menjahit
- 4) Pencak Silat
- 5) Nasyid
- 6) Drumband
- 7) Kaligrafi
- 8) Al-Barzanji
- 9) Muhadhoroh

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Sri Mentari Lubis, Wakil Kepala Kesiswaan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa :

Kegiatan seni ini diadakan setiap hari Jum'at, hari libur dan waktu-waktu kosong (tidak dalam waktu proses belajar mengajar). Antara siswa laki-laki dan perempuan dipisahkan, dimana ciri Madrasah ini menjaga martabat laki-laki dan perempuan sebagaimana yang diajarkan dalam agama Islam. Semua kegiatan siswa diasuh oleh guru bidang masing-masing.⁷⁹

Dengan dibuatnya kegiatan ini akan mempermudah pembina dalam memperbaiki akhlak santri MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tujuan kegiatan seni ini adalah sebagai berikut :⁸⁰

⁷⁹ Sri Mentari Lubis, Wakil Kepala Kesiswaan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 19 Juli 2023, pukul 09.00 WIB.

⁸⁰ Dokumen, MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, tahun 2023.

- a) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan penuh dengan karya.
- b) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab menjalankan tugas.
- c) Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, Manusia, Alam semesta, bahkan diri sendiri.
- d) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat dan terampil.
- e) Memperluas wawasan pengetahuan tentang agama.
- f) setiap akhir semester akan diadakan perlombaan bidang ekskul, hari besar keagamaan, persiapan mengikuti MTQ, perlombaan antar Sekolah/Madrasah dan lain lain.

3. Manajemen Pembinaan Akhlak pada Santri MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

Pembinaan akhlak santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli membutuhkan pengelolaan atau manajemen yang baik. Manajemen sangat penting dalam membentuk akhlak santri, karena tanpa adanya manajemen yang baik maka kecenderungan santri akan mengalami dekadensi moral, perilaku ibadah yang rendah dan jauh dari ajaran Islam.

Manajemen pembinaan akhlak tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen pada umumnya, yaitu perencanaan (*planning*),

pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi manajemen inilah yang setidaknya wajib dijalankan dalam sebuah organisasi agar manajemen dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Adapun manajemen pembinaan akhlak pada santri MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Alasannya bahwa tanpa ada rencana maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka usaha mencapai tujuan. Jadi perencanaan memiliki peran yang sangat signifikan, karena ia merupakan dasar titik tolak dari kegiatan pelaksanaan selanjutnya. Oleh karena itu agar proses dakwah dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka perencanaan itu merupakan keharusan.

Dalam wawancara bersama Ustadz Musthafa Fadli Perkasyah Siregar selaku Kepala MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa :

Akhlak adalah hal pertama yang diperhatikan oleh pihak madrasah sebagai upaya untuk mencegah santri/santriwati berperilaku yang kurang atau bahkan tidak normatif. MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli telah melakukan perencanaan hal yang harus dicapai oleh santri sebagaimana yang sudah tertulis dalam visi MTSS syahbuddin

mustafa nauli sebagai berikut : Menyediakan madrasah yang bersih, berwibawa, beragama dan ramah.⁸¹

Berdasarkan visi yang ingin dicapai oleh MTSS Mustafa Nauli dapat disimpulkan bahwa MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli akan menciptakan santri yang berakhlak mulia dan generasi-generasi yang ahli dalam agama dalam artian taat kepada perintah dan ajaran syariat Islam.

Selanjutnya wawancara dengan ustadzah Sri Mentari Lubis selaku Wakil Kepala Kemahasiswaan yang mana mengatakan bahwa :

Bahwasanya kami mempunyai program kegiatan rutin yang akan diterapkan di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, dalam kegiatan rutin tersebut adalah perencanaan kegiatan pembinaan akhlak santri/santriwati MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli. Pengurus membuat program kegiatan rutin yang bertujuan untuk menunjang pembinaan akhlak santri.⁸²

Adapun kegiatan program perencanaan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli sebagai berikut :

- 1) Setiap siswa wajib mengikuti upacara setiap hari senin dimulai pukul 07.30 WIB, kemudian memasuki kelas secara tertib.
- 2) Santri santri/santriwati wajib memakai pakaian seragam Madrasah lengkap dengan atribut.
- 3) Petugas pelaksana upacara bendera dan apel pagi menghafal Al-Qur'an silih berganti antar kelas sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

⁸¹ Mustafa Fadli Perkasyah Siregar, Kepala MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 25 Juli 2023, pukul 10.30 WIB.

⁸² Sri Mentari Lubis, selaku Wakil Kepala Kemahasiswaan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 25 Juli 2023, pukul 14.30 WIB.

- 4) Siswa antar kelas secara bergantian wajib ceramah pada setiap pagi Selasa, Kamis dan Sabtu secara bergantian pada saat apel.
- 5) Mengadakan gotong royong setiap hari Jumat.
- 6) Mengadakan pengecekan barang-barang santri/santriwati yang kehilangan setiap hari Jumat.
- 7) Santri/santriwati wajib mengikuti kegiatan seni yang dilakukan pada setiap hari yang berlangsung pukul 16.00 WIB s/d 22.00 WIB.
- 8) Merayakan hari-hari besar Islam.
- 9) Membuat takziran (hukuman) setiap pelanggaran santri.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Sri Mentari Lubis, Wakil Kepala Kesiswaan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa :

Program kegiatan yang kami diskusikan bersama pengurus MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli akan dilatih sesuai dengan ajaran Islam, dan adapun tujuan di laksanakannya program kegiatan ini ialah agar santri/santriwati lebih mudah terbiasa akhlaknya.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa perencanaan merupakan hal paling mendasar untuk sebuah kegiatan pembinaan demi tercapainya suatu tujuan. tersebut ketika peneliti memasuki halaman Madrasah, peneliti langsung terfokus pada papan informasi yang ada di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli tersebut. Papan info atau dikenal dengan madding yang ditempelkan beberapa jadwal kegiatan, karya-karya santri yang menjadi panduan mereka, yang mencantumkan tata

⁸³ Sri Mentari Lubis, selaku Wakil Kepala Kemahasiswaan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 25 Juli 2023, pukul 15.00 WIB.

tertib santri yang harus dipatuhi sebagai seorang santri”. Perencanaan program kegiatan pada MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli dilakukan secara terarah agar tepat guna dan berdaya guna khususnya dalam membentuk Akhlakul Karimah pada santri.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang dilaksanakan setelah selesainya tahap perencanaan. Rencana kegiatan itu diorganisasikan mulai dari pembagian koordinasi, jenis kegiatan sesuai rencana jangka pendek dan jangka panjang.

Berdasarkan wawancara dengan Mustafa Fadli Perkasyah Siregar, selaku Kepala MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli menjelaskan bahwa :

Kami mengadakan rapat kepengurusan pada setiap pergantian semester dengan mengumpulkan semua pihak kepengurusan untuk melihat kemajuan atau kelemahan dalam kepengurusan dan supaya apa yang telah direncanakan sebelumnya dapat terealisasi sesuai rencana. Dengan adanya pengorganisasian pengurus semua kegiatan bisa dilaksanakan sesuai tanggung jawabnya. Di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli sendiri memiliki dua pengorganisasian pengurus yaitu pengurus putra dan putri dipisahkan.⁸⁴

Hal ini dilakukan sesuai dengan pembagian tugas, yang berbeda akan tetapi menuju didalam satu titik arah, tindakan ini dilakukan agar anggota atau personel dapat bekerja dengan baik dan memiliki rasa kebersamaan.

Berdasarkan wawancara dengan Abdullah Rizky Harahap selaku Tata Usaha MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatan bahwa :

⁸⁴ Mustafa Fadli Perkasyah Siregar, selaku Kepala MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, Wawancara, 25 Juli 2023, pukul 08.00 WIB.

Kami selaku kepengurusan organisasi ketika kepala madrasah ingin melaksanakan rapat maka kami akan diundang untuk sama-sama hadir. Ketika rapat selesai untuk mendengarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan kami memberikan pandangan dan saran terhadap kegiatan tersebut.⁸⁵

Wawancara dengan peneliti Ustadzah Novija Yanti Siregar selaku Bimbingan Konseling di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli menyatakan bahwa :

Dalam kegiatan pembinaan akhlak terhadap santri/santriwati ini kita memiliki pembagian kinerja setiap orangnya. Hal ini bertujuan agar setiap orang mampu bertanggung jawab atas tugas yang diembannya. Selain itu tujuan pembentukan organisasi pembinaan akhlak ini adalah agar kegiatan pembinaan berjalan secara teratur dan menghasilkan santri/santriwati yang berakhlakul karimah, MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli memiliki organisasi yang terdiri dari perbagian-bagian yaitu : Ketua, Wakil Ketua, Sekben, divisi pembinaan keamanan, divisi pembinaan keagamaan, divisi pembinaan seni.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dari fungsi pengorganisasian yang dilaksanakan dapat menimbulkan kerja sama yang baik, sehingga petugas yang diemban menjadi tanggung jawab masing-masing pengurus, agar kegiatan pembinaan berjalan secara teratur dan menghasilkan santri/santriwati yang berakhlakul karimah, MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli memiliki organisasi yang terdiri dari perbagian-bagian yaitu : Ketua, Wakil Ketua, Sekben, divisi pembinaan keamanan, divisi pembinaan keagamaan, divisi pembinaan seni.

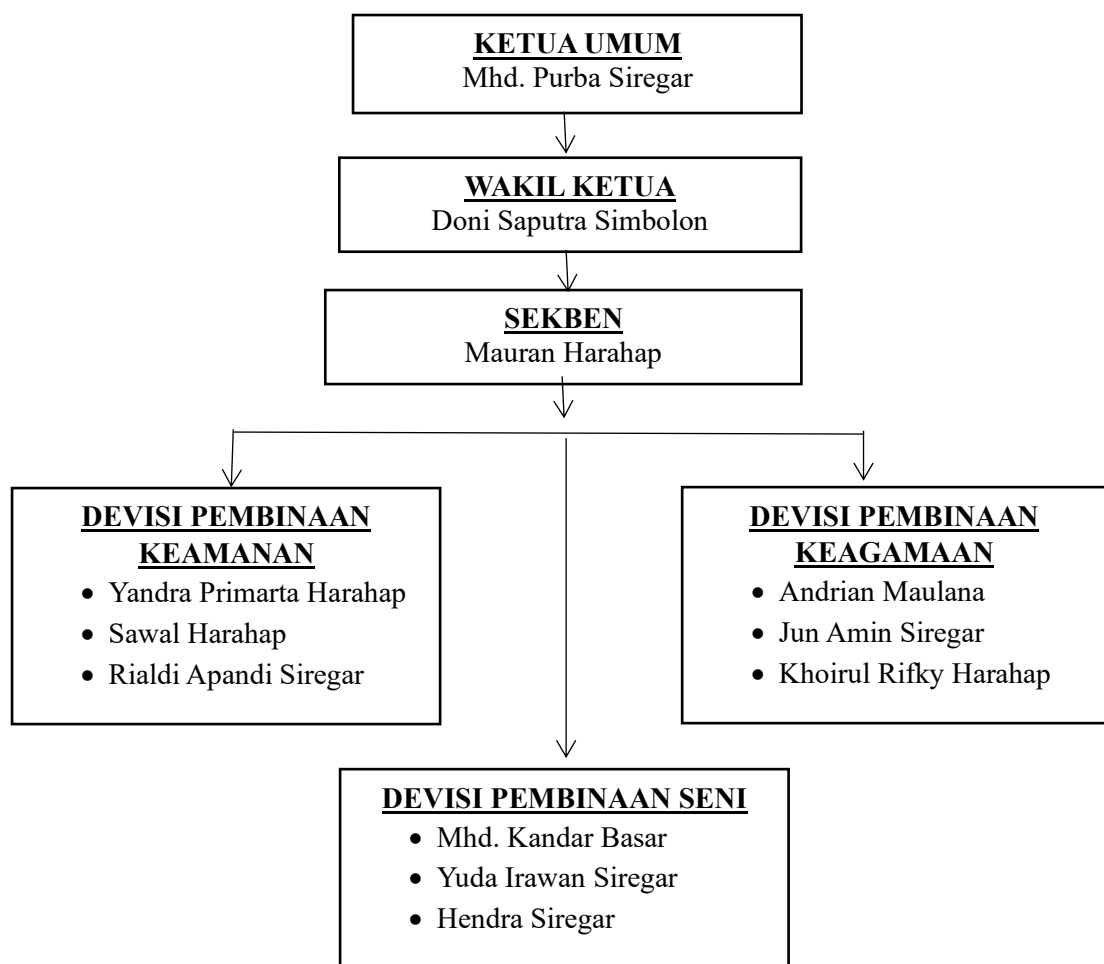
⁸⁵ Abdullah Rizky Harahap, selaku Tata Usaha MTSS Sayahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, Rabu 11 Oktober 2023, pukul 09.00 WIB.

⁸⁶ Novija Yanti Siregar selaku Bimbingan Konseling di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 19 Juli 2023, pukul 15.30 WIB.

Adapun pembagian tugas yang ada di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli sebagai berikut :

Struktur Organisasi Pembinaan Santri Putra MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Padang Lawas Utara.

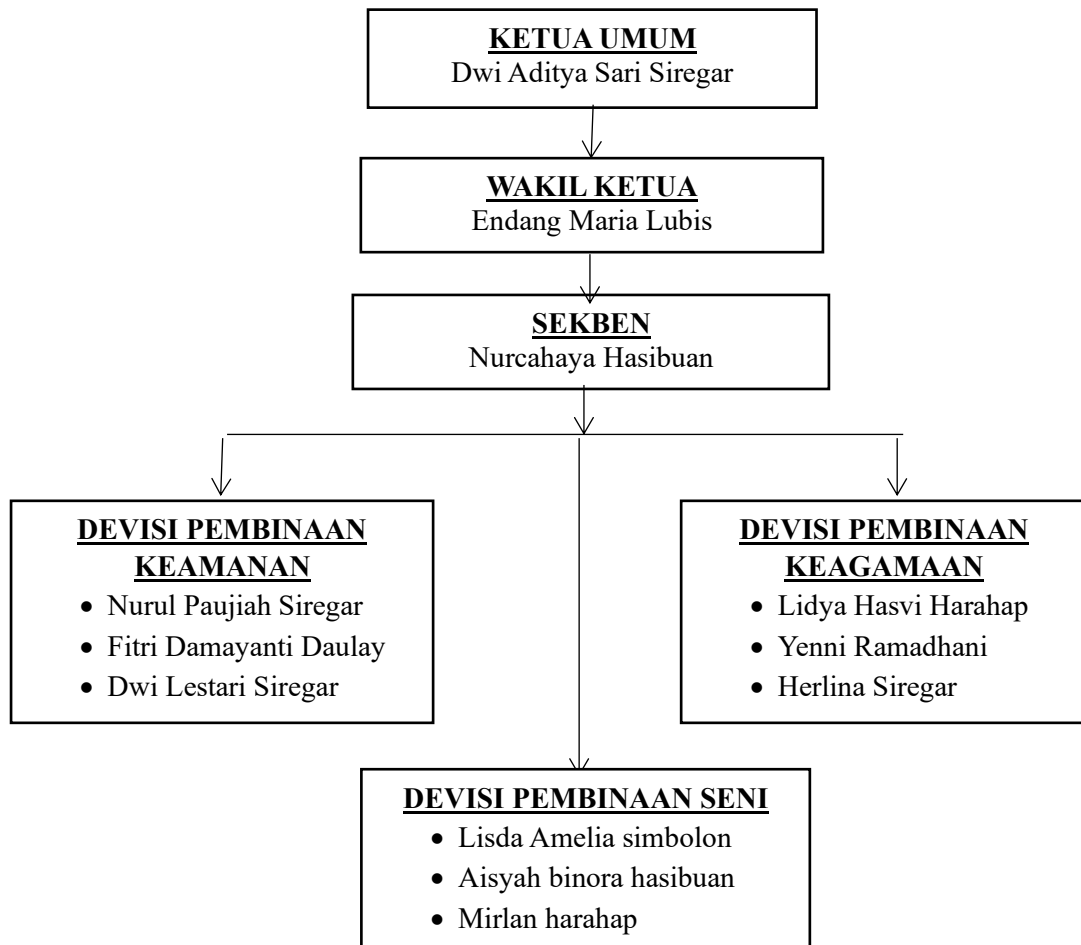
Gambar 4.2
Struktur Organisasi Pembinaan Putra



Sumber data : Papan Struktur Organisasi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

Organisasi Pembinaan Santri Putri MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Padang Lawas Utara.

Gambar 4.3
Struktur Organisasi Pembinaan Putri



Sumber data : Papan Struktur Organisasi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

Struktur organisasi yang ada MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli sangat bermanfaat dan dapat mengoptimalkan kinerja kepengurusan. Organisasi ini bertujuan untuk menciptakan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli yang dapat membentuk kepribadian santri. Penerapan prosedur dengan pembinaan bagi santri melalui langkah-langkah dan strategi yang efisien untuk membantu dalam pengembangan kepribadian muslim yang berakhlakul karimah.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Sesuai dengan visi, misi serta tujuan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli yang ingin mewujudkan santri/santriwati berilmu, beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah serta menjadi pelopor dalam segi-segi kehidupan berbangsa dan beragama guna menjadi insan yang dapat bermanfaat ditengah-tengah masyarakat. Maka MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli ini perlu menentukan bagaimana seharusnya langkah dan pelaksanaan rencana pembentukan akhlak untuk melakukan pembinaan akhlak terhadap santri/santriwati secara relevan atau sesuai dengan visi, misi serta tujuan Madrasah Tsanawiyah tersebut. Sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan efektif.

Dalam diskusi dan wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, maka hasil ulasan tersebut dapat peneliti uraikan melalui beberapa poin penting sebagai berikut :

1) Melalui Keteladanan

Pembinaan akhlak adalah salah satu upaya pembinaan terhadap sikap dan perilaku seseorang sesuai dengan norma-norma yang diajarkan oleh agama. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam hal ini adalah keteladanan dari seluruh guru dan ustadz/ustadzah. Pentingnya keteladanan sangat ditekankan di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

Wawancara peneliti dengan Hj. Derliana Hutasuhut selaku

Bendahara MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa :

Salah satu kunci keberhasilan dalam melakukan pembinaan akhlak adalah dengan cara memberikan contoh atau keteladanan yang baik. Oleh karena itu, salah satu metode yang kami terapkan sebelum memerintahkan santri/santriwati agar berperilaku terpuji adalah dengan mencontohkan keteladanan yang baik terlebih dahulu. Kesadaran akan keteladanan ini ditanamkan kepada seluruh guru, Ustadz/ustadzah dan seluruh staf administrasi di lingkungan ini. Maka tidak jarang para guru pun akan mendapat teguran jika menunjukkan perilaku yang tidak mendidik.⁸⁷

Wawancara dengan Sawal Harahap selaku Devisi Pembinaan

Keamanan Putra di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, menyatakan bahwa :

Para guru disini juga memberikan contoh teladan yang baik bagi santri/santriwati. Misalnya, para guru selalu ikut melaksanakan salat berjamaah di masjid pondok pesantren untuk memberi motivasi kepada santri/ah agar memiliki kesadaran pentingnya melaksanakan shalat 5 waktu.⁸⁸

Berdasarkan wawancara di atas adalah alah satu contoh keteladanan yang bahwa tidak ada ustadz/ustadzah dan seluruh pegawai di lingkungan sekolah yang merokok. Selain itu, kantin yang berada di lingkungan sekolah pun tidak memperjualbelikan rokok. Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah untuk menghindari santri/santriwati melakukan hal tersebut.

⁸⁷ Hj. Derliana Hutasuhut, selaku Bendahara MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 25 Juli 2023, pukul 11.00 WIB.

⁸⁸ Sawal Harahap selaku Devisi Pembinaan Keamanan Putra di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 19 Juli 2023, pukul 16.00 WIB.

Dari hasil wawancara dan hasil observasi di atas, dapat diketahui bahwa keteladanan sudah dilaksanakan dengan cukup baik oleh para guru, pegawai serta staf guna menjadi sebuah inspirasi bagi santri/santriwati untuk mewujudkan akhlak yang baik dan benar.

2) Melalui Pembiasaan

Kebiasaan merupakan sebuah faktor yang sangat berpengaruh kuat dalam membentuk akhlak santri/santriwati. Mendidik akhlak hanya dengan memberikan pemahaman tidak cukup untuk menanamkan akhlak pada diri seseorang. Oleh karena itu, harus melakukannya dengan cara membiasakan santri/santriwati melakukan kebaikan sehingga menjadi sebuah tabiat yang melekat dijiwanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Sri Mentari Lubis selaku Wakil Kepala Kesiswaan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa :

Pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan diterapkan mulai dari hal kecil dan sederhana. Di Madrasah ini, salah satu kebiasaan yang selalu diterapkan adalah misalnya mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar, kewajiban shalat berjamaah 5 waktu, keharusan melaksanakan shalat qobliyah dan ba'diyah, permissi atau izin secara tertulis jika keluar pondok, dan sebagainya. Hal tersebut dibiasakan bukan sekedar untuk melakukan permohonan kepada Allah, tetapi bermaksud untuk menanamkan kesan baik pada diri santri/santriwati agar melahirkan akhlak yang mulia.⁸⁹

Berdasarkan observasi peneliti, selain santri/santriwati, para guru, pegawai dan staf juga dibiasakan untuk memelihara shalat

⁸⁹ Sri Mentari Lubis, Wakil Kepala Kesiswaan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 19 Juli 2023, pukul 10.00 WIB.

berjamaah. Oleh karena itu, jadwal pelajaran waktunya ditentukan sesuai dengan saat masuknya waktu zuhur dan asar. Sehingga para santri/santriwati, para guru, pegawai dan staf dapat mengikuti shalat berjamaah sebelum beristirahat.

Wawancara dengan Andrian Maulana selaku Devisi Pembinaan Keagamaan Putra di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli menjelaskan bahwa :

Santri/santriwati yang berada di sini dibiasakan untuk selalu melaksanakan shalat berjamaah 5 waktu, kemudian untuk selalu mengucapkan salam terlebih dahulu, selalu menghormati orang lain, selalu memperhatikan adab, dan perbuatan yang lainnya.⁹⁰

Pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan ini juga diterapkan dalam berbagai aktivitas. Contohnya, mendidik sifat solidaritas, sportifitas, kejujuran, dan ukhuwah melalui kegiatan belajar kelompok, gerakan pramuka dan olahraga. Metode pembiasaan diri dengan akhlak yang terpuji bukan hanya dilakukan di kelas saja, tetapi juga di luar kelas dan bahkan ketika diluar pondok pesantren.

3) Melalui Nasehat

Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Abdillah Yakup selaku Wakil Kepala Masyarakat di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa : “Pembinaan melalui nasehat harus diterapkan pada semua tingkatan pendidikan di Madrasah. Pembinaan melalui nasehat sangat efektif dalam pembinaan akhlak, karena akan

⁹⁰ Andrian Maulana selaku Devisi Pembinaan Keagamaan Putra di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 25 Juli 2023, pukul 14.50 WIB.

berpengaruh langsung pada jiwa santri dan akan selalu dipegang oleh santri sebagai pedoman tingkah lakunya”.⁹¹

Wawancara dengan Ustadzah Nurdiana Siregar selaku Wakil Kepala Sana Dan Prasarana MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli menjelaskan bahwa:

Pembinaan melalui nasehat tidak hanya dilakukan pada saat santri mengalami kesalahan. Namun pembinaan melalui nasehat ini juga dapat dilakukan dengan selalu memberi motivasi, mengajak melakukan perbuatan baik kepada santri sehingga santri dapat mengantisipasi terjadinya kesalahan dan perbuatan-perbuatan negatif.⁹²

Agar santri tidak merasa digurui, tersinggung, dan merasa tidak dipermalukan, maka hendaknya pembina atau pendidik menggunakan metode ini sesuai dengan keadaan anak didik, yaitu dengan kata-kata yang bijak, kata-kata yang dapat memotivasi, lemah lembut dan dapat menyentuh hati serta perasaan, santri yang pada akhirnya ia menyadari segala kesalahan dan kekurangannya.

4) Melalui Hukuman/ Ganjaran

Penghargaan (*reward*) yaitu upaya memberikan ganjaran, pahala atau balasan terbaik terhadap seseorang yang telah melakukan kebaikan atau meraih prestasi. Demikianlah pula kata hukuman (*punishment*) yaitu pemberian hukuman terhadap seseorang yang melakukan kesalahan.

⁹¹ Ustadz Abdillah Yakup, selaku Wakil Kepala Masyarakat di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 25 Juli 2023, pukul 10.00 WIB.

⁹² Nurdiana Siregar, Wakil Kepala Sarana dan Prasarana MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 19 Juli 2023, pukul 09.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ustadzah Novija Yanti Siregar selaku Pembimbing Konseling di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa :

Pembentukan akhlak dapat juga dilakukan dengan penerapan hukuman. Pemberlakuan hukuman ini dilakukan sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan oleh santri. Dan hukuman yang diberikan adalah sesuai dengan apa yang sudah diatur sebelumnya.⁹³

Tabel 4.1

Beberapa peraturan di Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli

NO	Jenis Pelanggaran	Jenis Hukuman
1.	Santri keluar Madrasah tanpa izin pengurus.	Membersihkan semua WC yang ada di pesantren.
2.	Santri membawa barang elektronik.	Barang elektronik tersebut dipecahkan di depan umum.
3.	Terbukti membuat surat izin palsu.	Berhadapan dengan pimpinan pondok pesantren.
4.	Melawan pengurus/dewan asatidz dengan fisik.	Diserahkan ke pengasuh MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli.
5.	Berkelahi dengan teman.	Diserahkan ke pengurus keamanan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli.
6	Melakukan perbuatan asusila di luar/di dalam pondok pesantren.	Berdiri di halaman sekolah madrasah sehari.

⁹³ Novija Yanti Siregar, selaku Pembimbing Konseling di MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 19 Juli 2023, pukul 11.00 WIB.

7	Mencuri barang milik siapapun di pondok pesantren.	Barang tersebut harus dikembalikan dan santri yang mencuri diserahkan ke pengurus keamanan.
8	Santri jenjang SMP terbukti merokok dan memakai obat-obatan terlarang.	Diserahkan ke pengurus keamanan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli. dan dikeluarkan dari Madrasah.
9	Berduaan dengan lawan jenis yang bukan mahram di dalam/ di luar pondok pesantren.	Panggilan orang tua, kemudian dipajang di depan bendera.
10	Tidak mengikuti kegiatan proses belajar.	Ustadz memberikan pembinaan dan santri yang melanggar panggilan orang tua.

Sumber : Dokumen MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengendalian atau *controlling* adalah bagian terakhir dari fungsi manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh setiap guru dan pembina adalah dilakukan setiap saat pada proses belajar mengajar berlangsung, maupun diluar pelajaran, guru dan pembina betul-betul membimbing dan mendidik santri. hal tersebut dilakukan oleh semua guru yang apa yang direncanakan sebelumnya dapat berjalan sesuai rencana awal.

Santri/santriwati Madrasah Tsanawiyah adalah generasi yang baru tumbuh dan masih dalam tahapan proses pencarian jati diri. Oleh karenanya, sangat dibutuhkan bimbingan dan pengawasan dari orang yang

sudah dewasa. Berdasarkan wawancara dengan Sri Mentari Lubis selaku Wakil Kepala Kesiswaan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa :

Pengawasan yang dilaksanakan di Madrasah ini adalah dengan melibatkan semua pihak dilingkungan Madrasah, pengawasan dilakukan setiap hari terhadap perilaku dan perbuatan santri/ah, baik di dalam maupun di luar Madrasah. Pengawasan ini dilakukan maksudnya adalah untuk tetap menjaga kekonsistenan santri/santriwati agar tetap berakhlak terpuji dimana pun dan kapan pun. Sehingga dengan begitu, santri/ah akan memiliki kebiasaan untuk tetap berperilaku baik dan hal tersebut akan tumbuh di dalam dirinya secara spontan. Pengawasan di lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab para guru, pegawai dan staf. Sedangkan diluar sekolah seperti di asrama, menjadi tanggung jawab ustadz/ustadzah dan musyrif/musrifah.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Mustafa Fadli Perkasyah siregar selaku Kepala MTSS Sayahbuddin Mustafa Nauli menjelaskan bahwa :

Dalam mengoptimalkan fungsi pengawasan, pihak sekolah menjalin kerja sama dan koordinasi dengan ustadz/ustadzah dan pengurus Organisasi MTSS Sayahbuddin Mustafa Nauli apabila dalam pengawasan ini didapati perilaku santri/santriwati yang menyimpang dari nilai-nilai akhlak terpuji, maka semua pihak akan mencari solusi bagaimana pembinaan yang akan dilakukan untuk selanjutnya. Salah satu teknik yang diterapkan pihak sekolah dalam melakukan pelaksanaan fungsi pengawasan adalah dengan cara mengawasi semua kegiatan yang dilakukan oleh santri, memberikan sanksi kepada santri/santriwati sesuai dengan kesalahan yang diperbuat dan mengharuskan santri/santriwati menggunakan seragam yang khas dan serupa agar mudah dikenali.⁹⁵

Hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan, peneliti mendapati bahwa pengawasan pembinaan akhlak dilakukan oleh pihak

⁹⁴ Sri Mentari Lubis, selaku Wakil Kepala Kesiswaan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 19 Juli 2023, pukul 10.00 WIB.

⁹⁵ Mustafa Fadli Perkasyah Siregar, selaku Kepala MTSS Sayahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, 19 Juli 2023, pukul 09.00 WIB.

terkait yang berada di lingkungan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya rapat tertentu yang dilakukan, ketika ada santri/santriwati yang bermasalah. Selain itu, upaya dalam melakukan pengawasan juga dilakukan dengan cara memberikan sanksi kepada santri/santriwati sesuai dengan kesalahan yang diperbuat.

4. Kendala yang dihadapi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Uatara dalam Pembinaan Akhlak Santri.

Setiap organisasi memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan fungsi dan perannya, begitu juga dengan organisasi MTSS Sayahbuddin Mustafa Nauli, kendala yang dihadapi mereka yaitu kurangnya manajemen pelaksanaan dan pengawasan santri/santri dalam pembinaan akhlak.

Proses dalam melakukan pelaksanaan manajemen pembinaan akhlak pada santri tidak akan berjalan dengan baik-baik saja, tentu akan ada beberapa kendala yang dirasakan. Adapun yang menjadi kendala dalam pelaksanaan manajemen pembinaan akhlak pada santri/santriwati adalah sebagai berikut :

a. Faktor Keluarga

Keluarga adalah faktor terpenting dalam tumbuh kembangnya seorang anak. Hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Novija Yanti Siregar selaku pembimbing konseling mengatakan bahwa :

Sebagian dari santri/santriwati yang menyimpang akhlaknya adalah santri/santriwati yang kurang mendapatkan perhatian dari

orang tuanya. Motivasi dan pola hidup berakhlak tidak hanya diberikan oleh pihak pesantren, melainkan juga dari orang tua, karena setelah pulang kerumah santri dibina oleh orang tua masing-masing dalam berakhlak. Jadi, sebaik apapun pihak pesantren melaksanakan manajemen pembinaan akhlak terhadap santri/santriwati, jika tidak didukung oleh lingkungan keluarga maka tetap saja pembinaannya akan kurang optimal.⁹⁶

Hal senada juga dengan Ustadz Abdillah Yakup selaku wakil

Kepala Kemasyarakatan mengatakan bahwa :

Seperti kemarin ada yang datang orang tua santri ke pesantren dengan memarahi ustadzah, dikarenakan orang tua santri tidak setuju dengan hukuman yang diberikan oleh para Ustadz/ustadzah terhadap anaknya, dan banyak juga para orang tua santri/santriwati yang memanjakan anaknya, ini salah satu kendala pengurus dalam membina akhlak santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli dikarenakan orang tua murid yang tidak sependapat dengan Ustad/ustadzah.⁹⁷

Dapat dilihat dari wawancara di atas, bahwa sebenarnya pembinaan akhlak yang paling awal itu adalah dari keluarga. Sehingga ketika ada santri/santriwati yang kurang akhlaknya kemungkinan adalah pendidikan yang kurang baik dari keluarganya dan juga tidak sependapatnya orang tua santri dengan guru dalam memberikan hukuman/pembinaan yang ada di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli.

b. Faktor Lingkungan dan Pergaulan

Pergaulan santri di pesantren berpengaruh besar terhadap perilakunya. Oleh karena itu santri harus pintar-pintar memilah teman bergaul dan budaya asing yang masuk. Karena di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli ini masih banyak santri/santriwati yang tidak tinggal di

⁹⁶ Novija Yanti Siregar, selaku Pembimbing Konseling MTSS Sayahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, Rabu 11 Oktober 2023, pukul 14.30 WIB.

⁹⁷ Ustadz Abdillah Yakup, selaku wakil Kepala Kemasyarakatan MTSS Sayahbuddin Mustafa Nauli, *Wawancara*, Rabu 11 Oktober 2023, pukul 15.00 WIB.

pondok sehingga santri dapat keluar masuk membawa pengaruh buruk terhadap santri yang berasrama.

Hasil Wawancara peneliti dengan Ustadzah Sri Mentari Lubis selaku Wakil Kepala Kesiswaan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli menjelaskan bahwa :

Santri/santriwati yang mondok dan santri/santriwati yg tinggal diluar pondok jauh sekali perbedaannya. Salah satunya santri yang mondok lebih mudah diarahkan daripada santri yang tinggal diluar Madrasah, apalagi santri diluar biasanya jika ada masalah mengikutsertakan orang tua kepesantren. Oleh karena itu baik dan buruknya akhlak santri/santriwati dapat dilihat dari teman sepergaulannya.⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa teman sepergaulan juga dapat mempengaruhi akhlak atau perilaku sehari-hari santri/santriwati. Hal ini disebabkan karena kebanyakan dari santri/santriwati akan mengikuti gaya dari temannya yang didasari agar santri/santriwati tersebut memiliki banyak teman.

Adapun upaya atau usaha yang dilakukan oleh para pengurus dalam meminimalisir kendala pembinaan akhlak yang terjadi, diantaranya adalah melakukan diskusi dengan pimpinan, melakukan diskusi dengan para guru, dan melakukan diskusi dengan orang tua santri/santriwati yang bermasalah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ustadz Mustafa Fadli Perkasyah selaku Kepala MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli mengatakan bahwa :

⁹⁸ Sri Mentari Lubis selaku Wakil Kepala Kesiswaan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Wawancara, Rabu 11 Oktober 2023, pukul 11.30 WIB.

Untuk meminimalisir kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembinaan akhlak, pengurus biasanya melakukan berbagai diskusi dengan pimpinan, para guru bahkan orang tua santri/ah yang bermasalah. Biasanya, ketika ada santri/santriwati yang bermasalah dengan melakukan pelanggaran berat dan tidak dapat ditolerir lagi maka pihak sekolah akan mengundang orang tua/wali untuk berdiskusi mencari jalan keluar untuk permasalahan yang ada.⁹⁹

Dapat disimpulkan bahwasanya untuk meminimalisir terjadinya kegagalan pembinaan akhlak pada santri/santriwati akibat beberapa kendala yang ada, maka pihak MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli , Waka Kesiswaan dan Guru, mencari jalan keluar dengan cara melakukan diskusi dengan pimpinan, para guru dan orang tua/ wali santri/santriwati.

5. Analisis hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang manajemen pembinaan akhlak yang dilakukan MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, peneliti menemukan bahwa sebagian besar akhlak santri/santriwati di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara sudah menunjukkan akhlak yang baik dan dapat dikategorikan kedalam golongan yang sedang. Akan tetapi masih banyak santri/santriwati yang minim akhlaknya dan lumayan sulit untuk dibina, seperti : adanya perilaku santri yang menyimpang, kurangnya tata krama santri saat bertemu

⁹⁹ Mustafa Fadli Perkasyah, selaku Kepala MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Wawancara, Rabu 11 Oktober 2023, pukul 08.30 WIB.

dengan orang tua murid, melawan kepada guru, menindas yang di bawah dan masih banyak santri sering keluar masuk Madrasah tanpa izin, membawa Handphone, mencuri, merokok, dan berkelahi.

Sehingga perlu dilakukan kegiatan keagamaan dan kesenian untuk membentuk akhlak santri menjadi lebih baik, dengan menjalankan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap kegiatan pembinaan akhlak santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara dengan penerapan metode keteladanan, latihan dan pembiasaan, nasehat, Penghargaan dan Hukuman, Beberapa perencanaan yang telah dilakukan oleh pengurus, seperti; Setiap siswa wajib mengikuti upacara setiap hari senin dimulai pukul 07.30 WIB, kemudian memasuki kelas secara tertib, Santri santri/santriwati wajib memakai pakaian seragam Madrasah lengkap dengan atribut, Petugas pelaksana upacara bendera dan apel pagi menghafal Al-Qur'an silih berganti antar kelas sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dan Siswa antar kelas secara bergantian wajib ceramah pada setiap pagi Selasa, Kamis dan Sabtu secara bergantian pada saat apel. Bahkan kegiatan keagamaan yang mendukung aktivitas pembinaan akhlak pada santri/santriwati menjadi salah satu bukti berhasilnya manajemen yang dilakukan oleh para pengurus. Adapun yang menjadi kendala suatu manajemen maupun kegiatan pembentukan akhlak santri yaitu: faktor keluarga, pergaulan, dan bangunan yang masih kurang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian dan pemaparan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Keadaan akhlak santri/santriwati di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara sudah menunjukkan akhlak yang baik dan dapat dikategorikan kedalam golongan yang sedang. Akan tetapi masih banyak santri/santriwati yang minim akhlaknya dan sulit untuk dibina, seperti adanya perilaku santri yang menyimpang, kurangnya tata krama santri saat bertemu dengan orang tua murid, melawan kepada guru, menindas yang di bawah dan masih banyak santri sering keluar masuk Madrasah tanpan izin, membawa Handphone, mencuri, merokok, dan berkelahi.
2. Bentuk pembinaan akhlak santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli di Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara dilakukan dengan melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan seni yang sudah ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pembinaan melalui kegiatan keagamaan yaitu : Shalat Berjamaah, Shalat Dhuha, Shalat Tahajud dan Kuliah Tujuh Menit (Kultum). Tujuan dari kegiatan keagamaan ini adalah untuk membangun pribadi santri terbiasa dalam melaksanakan ibadah

- b. Pembinaan melalui kegiatan seni yaitu : Muhadatsah bahasa Arab dan bahasa Inggris, pramuka, menjahit, pencak silat, nasyid, drumband, kaligrafi, Al-Barzanji dan muhadhoroh. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, Manusia, Alam semesta, bahkan diri sendiri.
3. Manajemen pembinaan akhlak pada santri yang dilakukan oleh MTSS Syahbuddin Musthafa Nauli di Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara mulai dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh para pengurus pada setiap pembinaan akhlak dan penerapan metode-metode yaitu : Metode keteladanan, latihan dan pembiasaan, nasehat, Penghargaan dan Hukuman.
4. Kendala yang dihadapi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara dalam Pembinaan Akhlak Santri yaitu : Faktor keluarga, faktor lingkungan dan pergaulan.

B. Saran-saran

1. Kepada para pengurus pembinaan akhlak santri MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli di Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, disarankan supaya tetap menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik untuk melahirkan santri/santriwati yang berakhlakul karimah.
2. Kepada santri/santriwati, disarankan untuk selalu mendukung dan ikut serta dalam meningkatkan kegiatan yang dibuat oleh pengurus pembinaan akhlak untuk kebaikan santri/santriwati agar lebih menjadi individu yang berakhlakul karimah.

3. Kepada orang tua santri, disarankan untuk tetap kontinyu memantau perkembangan akhlak anak mereka, walaupun anaknya telah mendapatkan pendidikan akhlak di Madrasah, sehingga pergaulan serta tingkah laku mereka tidak melampaui batas yang sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Rosihon, *Akidah Akhlak*, Bandung : Pustaka Setia, 2008.
- Abdini, "*Manajemen Pembinaan Akhlak pada Santri di MTS-M 09 KHA. Dahlan Sapiro*", *Skripsi*, Padangsidempuan : Universitas Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.
- Amrizal Muhammad Ali, "Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pesantren," *Jurnal Basicedu*, Volume 6, No. 3. 2022.
- Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif*", Jakarta : Prenada Media Grup. 2017
- Evanirosa, dkk. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Bandung : Media Sains Indonesia. 2022.
- Fahrurazi, "*Pengantar Manajemen*", Cendikia Mulia Mandiri. 2012.
- Hasanah Hasyim, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal At-taaaddum*, Volume 8, No. 1. 2016.
- Handayaniingrat Soewarno, "*Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*", Jakarta: Bina Aksara, 2007.
- Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- Ilaihi, Munir dan Wahyu, "*Manajemen Dakwah*", Jakarta : Prenada Media Group, 2006.
- Krisnandi Herry, dkk, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : LPU-UNAS, 2019.
- Kristiawan Muhammad, "*Manajemen Pendidikan*", Yogyakarta : CV Budi Utama. 2017.
- Kritiner Robert, "*Management, Edisi IV*" Boston : Houghton Mifflin Company, 1989.
- Maleong Leakxi, J, "*Metode penelitian Kualitatif*". Bandung : Remaja Rosdakarya, offset, 2016.
- Manan Syaepul, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Volume 15, No. 1. 2017.
- Malayu "*Manajemen dasar pengertian dan Masalah*", Jakarta : Bumi Aksara. 2014.

- Mohammad, Ali dan Mohammad Ansori, *Psikologi Remaja*, Jakarta : Bumi aksara. 2011.
- Nata Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Nurdiansyah, Haris, dkk “*Pengantar Manajemen*”, Yogyakarta. 2019
- Nurhayani, “*Organisasi dan Manajemen Kesehatan*”, Ponorogo : Anggota IKAPI. 2019.
- Nurhayati, “Akhlak Dan Hubungannya dengan Aqidah Dalam Islam,” *Jurnal Mudarrisuna*, Volume 4, No. 2 Desember 2014.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Jakarta : Balai Pustaka. 2000.
- Rinawati, “*Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi dan Organisasi*”, Yogyakarta : Pustaka Baru Press. 2019.
- Rahmawati, “Metode-Metode Pembinaan Akhlak di Pondok Modern Darussalam Gontor Putrid IV,” *Jurnal dakwah STAIN Sultan Quaimuddin kendari*, Volume 9, No. 1. 2014.
- Ruyatnasih, Yaya, “*Pengantar Manajemen Teori Fungsi dan Kasus*”, CV. Absolut Media. 2017.
- Saiman, Arifi, “*Diplomasi Santri*”, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2019.
- Sari Buana, dkk, “*Pembinaan Akhlak pada Remaja*”, penerbit : Guepedia. 2021.
- Salman Ismah, “*Telaah Kritis Dakwah Millennium III*”, Jakarta : Abtraksi Pidato Pengukuhan Profesor. 2003.
- Suhiroh, Iroh, Ade Fakih Kurniawan, “Hakikat dan Ruang Lingkup Kajian Multidisipliner Materi Akidah Akhlak,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, Volume 1, No. 1. 2022.
- Syam Nurdin, Reni Anjani Puspita, “Manajemen Pembinaan Akhlak Santri,” *Jurnal Al-Munajjam*, Volume 1, No. 2. 2021.
- Suhardi “*Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*”, Yogyakarta : Gava Media. 2018.
- Supomo, *Pengantar Manajemen*, Bandung : Penerbit Yrama Widya, 2018
- Suryadarma Yoke, “Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali,” *Jurnal At-Ta'dib*, Volume 10, No. 2. 2015.

Syam Nurdin, Reni Anjani Puspita, “Manajemen Pembinaan Akhlak Santri,” *Jurnal Al-Munajjam*, Volume 1, No. 2. 2021.

Tarjo, “*Metode Penelitian Administrasi*”, Aceh : Syiah Kuala University Press. 2021.

Torang Syamsir, “*Organisasi dan Manajemen*”, Bandung : Alfabeta. 2014.

Thian Alexander, “*Pengantar Manajemen*”, Yogyakarta : Anggota IKAPI. 2021

Umar Jusnimar, “*Akhlak Tasawuf*”, Bandar lampung : Pusikamla. 2015.

Wijaya Nur Rahmad Yahya, “*Perbuatan Moral dan Pertimbangan Batin*”, Volume 07, No. 01. 2019.

Ya’qub Hamzah,

Pembinaan Akhlakul Karimah (Suatu Pengantar), Bandung : Anggota IKAPI, 2008

Yusuf Yunan, “*Manajemen Dakwah*”, (Jakarta : Kencana. 2006.

Zulhimma, “Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia,” *Jurnal Darul’Ilmi*, Volume 01, No. 2. 2013.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Diajukan kepada Kepala Sekolah MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?
2. Apa visi dan misi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?
3. Berapa jumlah santri/santriwati MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?
4. Apa tujuan dibentuknya organisasi kepengurusan pembinaan akhlak di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?
5. Bagaimana pendapat Ustad tentang manajemen pembinaan akhlak pada santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?
6. Bagaimana perencanaan pembinaan akhlak pada santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?
7. Bagaimana pengorganisasian pembinaa akhlak pada santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?
8. Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak pada santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara?
9. Bagaimana pengawasan pembinaan akhlak pada santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?

B. Wawancara dengan Pengurus Organisasi MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Bagaimana keadaan akhlak santri/santriwati MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?
2. Apa saja bentuk pembinaan akhlak santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?
3. Apa saja metode yang diterapkan dalam pembinaan akhlak pada santri di Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?
4. Apa kendala yang di hadapi Ustadz/ustadzah dalam membina akhlak santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?

C. Wawancara dengan santri/santriwati MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Apa saja kegiatan yang adek-adek lakukan di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?
2. Bagaimana menurut adek terhadap pembinaan akhlak yang ada di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ?
3. Bagaimana menurut adek cara ustad/ustadzah memberikan nasehat dan hukuman kepada kalian ?
4. Bagaimana akhlak kalian kepada orang yang lebih tua dan kepada semua teman ?

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul **“Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padnag Lawas Utara”**.

Maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut :

1. Mengamati apa saja bentuk pembinaan akhlak di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padnag Lawas Utara.
2. Mengamati bagaimana pelaksanaan manajemen pembinaan akhlak di MTSS Syahbuddin Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padnag Lawas Utara.



Foto 1 : Wawancara dengan Ustadz Drs. H. Soleman Siregar S.Pd selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.



Foto 2 : Wawancara dengan Ustadz Mustafa Fadli Perkasyah, S.Pd selaku Kepala MTs. S. Syahbuddin Mustafa Nauli



Foto 3 : Kegiatan Upacara Bendera Merah Putih



Foto 4 : Kegiatan apel setiap pagi



Foto 5 : Kegiatan pembinaan pramuka



Foto 6 : Kegiatan pembinaan pancak silat



Foto 7 : Kegiatan pembinaan drumbend



Foto 8 : Kegiatan pembinaan nasyid kreasi



Foto 8 : Kegiatan mufrodat dan muhadatsah Arab dan Inggris



Foto 9 : Kegiatan shalat berjama'ah santri putra



Foto 10 : Kegiatan shalat berjamaah santri putri



Foto 11 : Kegiatan kultum santri putra



Foto 11 : Kegiatan kultum santri putri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0636) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 174 /Un.28/F.8a/PP.00.9/01/2024

24 Januari 2024

Lamp. : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada :

Yth. 1. Drs. H. Agus Salim Lubis, M. Ag
2. Yuli Eviyanti, S.E., M.M

Bidang

Pembimbing I

Pembimbing II

di

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/i tersebut dibawah ini sebagai berikut :

Nama : Siti Kholija Harahap

NIM : 1930400006

Judul Skripsi : **"Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di MTSS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara"**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I dan Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Magdalena, M. Ag

NIP. 197403192000032001

Kaprodi MD

Ricka Handayani, M. M

NIP. 199103132019032022

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak Bersedia

Pembimbing I

Drs. H. Agus Salim Lubis, M. Ag

NIP. 196308211993031003

Bersedia/Tidak Bersedia

Pembimbing II

Yuli Eviyanti, S.E., M.M

NIDN. 2008078501



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximill (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Nomor : 385/Un.28/F.4C/PP.00.9/06/2023
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Mohon Bantuan Informasi**
Penyelesaian Skripsi

09 Juni 2023

Yth. Kepada Pimpinan Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli

Di

Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Siti Kholijah Harahap
NIM : 1930400006
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ MD
Alamat : Simbolon Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul " **PERAN MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI DESA AEK GODANG KECAMATAN HULU SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA** "

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Pimpinan Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut .

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.



Magdalena, M.Ag.

197403192000032001



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI**

DESA AEK NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS

B. PADANG LAWAS UTARA PROVINSI SUMATERA UTARA

Contact Person : 0813-6106-3296

Alamat : Jl. Padangsidimpuan-Gunungtua KM 30 Kec. Hulu Sihapas Kab. Padang Lawas Utara

SURAT KETERANGAN

Nomor : 001/Yayasan.Ponpes.SMN/06/2023

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Program Sarjana Nomor : 385/Un.28/F.4C/PP.00.9/06/2023 tanggal 09 Juni 2023 sejak tanggal 10 Juni s/d 10 Juli 2023 perihal Penelitian Penyelesaian Skripsi, maka dengan ini Pimpinan Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli menerangkan bahwa :

Atas Nama	: Siti Kholijah Harahap
NIM	: 1930400006
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli untuk penyelesaian Skripsi yang berjudul : ***"Peran Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara"***.

Ditetapkan di : Aek Nauli
Pada Tanggal : 10 Juli 2023

KETUA YAYASAN

Drs. H. SOLEMAN SIREGAR, S.Pd.I